

**PENGARUH MEDIA INFOGRAFIS TERHADAP
PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS IV MI DARUL ULUM
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

MUSTA'INAH ALFIYANI

NIM : 1903096065

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Musta'inah Alfiyani

NIM : 1903096065

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH MEDIA INFOGRAFIS TERHADAP
PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS IV MI DARUL ULUM
SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 Juni 2023

Pernyataan



Musta'inah Alfiyani

NIM:1903096065

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini :

Judul : Pengaruh Media Infografis terhadap Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Darul Ulum Semarang

Penulis : Musta'inah Alfiyani

NIM : 1903096065

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semarang, 24 Juni 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.
NIP. 198107182009122002

Sekretaris/Penguji

Nur Khikmah, M.Pd.I.
NIDN. 2020039201

Penguji Utama I

Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag.
NIP. 196912201995031001



Penguji Utama II

Mohammad Rofiq, M.Pd.
NIP. 199101152019031013

Pembimbing

Nur Khikmah, M.Pd.I.
NIDN. 2020039201

NOTA DINAS

Semarang, 13 Juni 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Media Infografis Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Darul Ulum Semarang**

Nama : Musta'inah Alfiyani

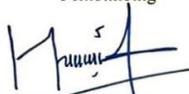
NIM : 1903096065

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Nur Khikmah, M.Pd.I

NIDN.2020039201

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Media Infografis terhadap Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Darul Ulum Semarang**

Nama : Musta'inah Alfiyani

NIM : 1903096065

Penelitian ini dilatarbelakangi dari praktik pembelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi diperlukan media infografis sebagai perantara dalam menyampaikan materi tersebut, sehingga peserta didik mampu memahami materi secara maksimal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Infografis terhadap pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas IV MI Darul Ulum Semarang. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode *pre eksperimen* menggunakan desain *the one group pretest-posttest design*, dengan sampel seluruh peserta didik kelas IV Muadz yang berjumlah 32 peserta didik.

Berdasarkan uji analisis data dengan menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil $t_{hitung} (11,293) > t_{tabel} (1,6698)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah adanya perlakuan (*treatment*). Berdasarkan uji korelasi product moment dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil $r_{hitung} (0,462) > r_{tabel} (0,338)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dapat diartikan bahwa media pembelajaran infografis berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik.

Kata kunci: Media Infografis, Pemahaman, Mata Pelajaran IPS

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirobbil 'alamin.
Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan tugas akhir akademik guna berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Infografis terhadap Pemahaman Peserta didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Darul Ulum Semarang”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya kelak di yaumul qiyamah.

Penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, saran, masukan, dan motivasi serta bantuan dari berbagai pihak baik berupa moral maupun spiritual, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati serta kasih yang tulus penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Bapak Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum., yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd, yang

telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

3. Dosen wali, Bapak Mohammad Rofiq, M.Pd., selaku yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam pengajuan judul skripsi ini.
4. Dosen pembimbing, Ibu Nur Khikmah, M.Pd.I., yang senantiasa bersedia meluangkan waktu serta memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dewan Penguji Ujian Munaqosah, Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd., Ibu Nur Khikmah, M.Pd.I., Bapak Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag., dan Bapak Mohammad Rofiq, M.Pd.
6. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan dan membekali pengetahuan kepada penulis dalam menempuh studi.
7. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Ngaliyan Semarang, Bapak Achmad Nur Mustofa, S.Ag., dan guru kelas IV Muadz Ibu Ekky Wahyu M., S.Pd., yang telah memberikan izin peneliti melaksanakan penelitian.
8. Segenap guru kelas IV MI Darul Ulum yang telah berkenan menjadi validator ahli media dan ahli materi, serta seluruh guru MI Darul Ulum yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penelitian ini.
9. Peserta didik Kelas IV Muadz dan Kelas V Abdurrahman yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini

10. Orang tua saya, Bapak Royani dan Ibu Nuraini Muslihatun, yang selalu mendoakan, memberikan ridho dan dukungan baik secara materil maupun non materil.
11. Kakak saya, Muhammad Nur Yahya Al-Barry serta segenap keluarga besar yang selalu menyayangi, memahami, memotivasi, dan menemani saya dikala senang maupun sedih.
12. Teman yang selalu ada dan memahamiku Zulifah, Fatwi, Diana, Ani.
13. Teman-teman PGMI B angkatan 2019, serta teman-teman yang pernah kebersamaiku selama berada di UIN Walisongo.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu sedikit banyaknya dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti, semoga amal kebaikan dan budi kalian diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan khususnya para pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II MEDIA INFOGRAFIS DAN PEMAHAMAN	
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Media pembelajaran infografis	10
a. Pengertian Media Pembelajaran	10
b. Manfaat Media Pembelajaran	12
c. Fungsi Media Pembelajaran	13
d. Klasifikasi Media Pembelajaran	14

e. Media Infografis	15
2. Pemahaman.....	19
a. Pengertian Pemahaman	19
b. Evaluasi Pemahaman	21
c. Indikator Pemahaman	22
3. Ilmu Pengetahuan Sosial	24
a. Pengertian IPS.....	24
b. Tujuan IPS	26
c. Ruang lingkup IPS	27
d. Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi	28
B. Kajian Pustaka Relevan.....	33
C. Rumusan Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian	42
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	56
A. Deskripsi Data.....	56
B. Analisis Data.....	62
1. Analisis Validitas Media Infografis	62

2. Analisis Uji Coba Instrumen	67
3. Analisis Data Tahap Awal	72
4. Analisis Data Tahap Akhir	74
5. Analisis Pengaruh Dua Variabel	77
C. Pembahasan Hasil Penelitian	78
D. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
C. Kata Penutup	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	168

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1** Perbedaan Teknologi Produksi Tradisional dan Modern, 29.
- Tabel 2.2** Perbedaan Teknologi Komunikasi Masa Lalu dan Masa Sekarang, 31.
- Tabel 2.3** Perbedaan Teknologi Transportasi Masa Lalu dan Masa Sekarang, 32.
- Tabel 3.1** Sampel Peserta didik Kelas IV Muadz MI Darul Ulum Semarang Tahun Ajaran 2022/2023, 43.
- Tabel 3.2** Kriteria tingkat *correlate product moment*, 54.
- Tabel 4.1** Daftar Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen, 59.
- Tabel 4.2** Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen, 61.
- Tabel 4.3** Hasil Analisis Ahli Media, 63.
- Tabel 4.4** Kriteria Kategori Penilaian Ideal Validitas Ahli Media, 64.
- Tabel 4.5** Hasil Analisis Ahli Materi, 65.
- Tabel 4.6** Kriteria Kategori Penilaian Ideal Validitas Ahli Materi, 66.
- Tabel 4.7** Validitas Butir Soal Uji Coba, 68.
- Tabel 4.8** Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba, 70.
- Tabel 4.9** Daya Pembeda Soal Uji Coba, 71.
- Tabel 4.10** Data Perhitungan Uji Normalitas Tahap Awal, 73.
- Tabel 4.11** Data Perhitungan Uji Normalitas Tahap Akhir, 75.
- Tabel 4.12** Data Analisis Uji Hipotesis Berbantu SPSS, 76.

Tabel 4.13 Data Perhitungan Uji Hipotesis, 77.

Tabel 4.14 Data Analisis Uji Korelasi Product Moment Berbantu SPSS, 78.

Tabel 4.15 Data Perhitungan uji korelasi product moment, 78.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1** Proses komunikasi dalam konteks belajar, 11
- Gambar 2.2** Komponen-komponen IPS, 25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Madrasah
Lampiran 2	Daftar Nama Peserta Uji Coba
Lampiran 3	Daftar Nama Peserta Kelas Eksperimen
Lampiran 4	Kisi-Kisi Soal Uji Coba
Lampiran 5	Soal Uji Coba Pemahaman Peserta didik
Lampiran 6	Kunci Jawaban Soal Uji Coba
Lampiran 7	Tabel Perhitungan Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya pembeda
Lampiran 8a	Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda
Lampiran 8b	Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Pilihan Ganda
Lampiran 8c	Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal Pilihan Ganda
Lampiran 8d	Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal Pilihan Ganda
Lampiran 9	Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>
Lampiran 10	Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>
Lampiran 11	Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>
Lampiran 12a	Uji Normalitas Analisis Data Tahap Awal Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen Dengan Uji Kolmogorov-Smirnov
Lampiran 12b	Uji Normalitas Analisis Data Tahap Akhir Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Dengan Uji Kolmogorov-Smirnov
Lampiran 13	Lembar Validasi Ahli Materi
Lampiran 14	Lembar Validasi Media Pembelajaran
Lampiran 15	Hasil Revisi Media Pembelajaran
Lampiran 16	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 17	Dokumentasi Pelaksanaan Uji Coba Soal
Lampiran 18	Dokumentasi Pelaksanaan <i>Pretest</i>

Lampiran 19	Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Berbantu Media Infografis
Lampiran 20	Dokumentasi Pelaksanaan Posttest
Lampiran 21	Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing
Lampiran 22	Surat Izin Riset
Lampiran 23	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
Lampiran 24	Surat Keterangan Bebas Kuliah
Lampiran 25	Tabel r
Lampiran 26	Tabel t
Lampiran 27	Tabel k

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media pembelajaran merupakan sumber yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan wawasan, penggunaan media dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam mempelajari hal baru sehingga materi dapat dengan mudah dipelajari.¹ Media infografis adalah salah satu media pembelajaran yang didalamnya terdapat teks, ikon, dan gambar. Sehingga dalam pembelajaran peserta didik dapat dengan mudah menangkap dan memahami suatu materi.²

Pemahaman (*comprehension*) merupakan kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu setelah sesuatu tersebut dipahami dan diketahui. Peserta didik dikatakan dapat memahami sesuatu apabila ia mampu menjelaskan atau menguraikan lebih rinci tentang apa yang ia pahami dan

¹ Teni Nurrita, “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Misykat*, (Vol. 3 No 1, tahun 2018), hlm. 172.

² Ni Nyoman Martini & I Nengah Sueca, “Penggunaan Media Infografis Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Kelas X AKL 1 SMK 1 Bangli”, *Jurnal Pendidikan Deiksis*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2023), hlm. 16.

ketahui dengan bahasanya sendiri. Menurut Taksonomi Bloom pemahaman termasuk pada ranah kognitif tingkat dua.³

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat sekolah dasar dan menengah atau program studi yang terdapat di perguruan tinggi. Pada dasarnya pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan konsep terpilih dari berbagai ilmu sosial dan humaniora.⁴ Penyebab IPS masuk pada kurikulum pendidikan di Indonesia, salah satunya akibat kacaunya situasi pada saat G30S/PKI. Sehingga salah satu dari tujuan IPS yaitu untuk menjadikan peserta didik menjadi warga negara yang baik.⁵ Untuk itu, mata pelajaran IPS penting bagi setiap individu dalam menjalani hidup bermasyarakat sehingga terwujud manusia yang beradab sesuai dengan nilai-nilai kehidupan. Mata pelajaran IPS mengarahkan peserta didik untuk mempunyai kemampuan dalam mengembangkan dan menerapkan konsep kehidupan sosial.⁶

³ Rina Febrina, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 25.

⁴ Syaharuddin dan Mutiani, *Strategi Pembelajaran IPS : Konsep dan Aplikasi*, (Banjarmasin : Program Studi Pendidikan IPS Universitas Lambung Mangkurat, 2020), hlm. 15.

⁵ Eka Susanti dan Henni Endayani, *Konsep Dasar IPS*, (Medan : CV Widya Puspita, 2018), hlm.1.

⁶ Moh Padil dan Angga Teguh, *Strategi Pengelolaan SD/MI*, (Malang: UIN-Maliki Pers, 2012), hlm. 118.

MI Darul Ulum Semarang merupakan madrasah yang memiliki banyak prestasi pada bidang akademik dan non-akademik di tingkat MI se-Kecamatan Ngaliyan. Namun begitu, tak banyak peserta didik yang memiliki kemampuan intelektual tinggi. Untuk itu pengelompokkan ruang kelas yang terdapat di Madrasah ini berdasarkan Kemampuan intelektual, sehingga dapat memudahkan guru dalam mengorganisasikan apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan peserta didik.⁷

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV MI Darul Ulum Semarang, terdapat beberapa kendala dan hambatan yang peneliti temui pada saat proses pembelajaran IPS, yaitu: (1) peserta didik kurang fokus saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, dibuktikan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik diam memperhatikan, namun jika ditanya mereka tidak bisa menjawab, (2) peserta didik kurang aktif, tidak bersemangat dan cenderung merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran, (3) guru masih menggunakan metode konvensional, seperti ceramah, menuliskan catatan di papan tulis, dan penugasan,

⁷ Doddy hendro Wibowo, "Penerapan Pengelompokan Siswa Berdasarkan Prestasi di Jenjang Sekolah Dasar", *Jurnal Psikologi Undip*, (Vol. 14, No. 2, tahun 2015), hlm. 155.

(4) guru hanya menggunakan buku cetak dan terkadang hanya memberikan gambar sebagai media pendukung.⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV Muadz yang bernama Ekky Wahyu Muhariyani, S.Pd., peneliti mendapatkan informasi bahwasanya terdapat 125 peserta didik yang dibagi menjadi empat kelas, yaitu kelas Khalid, Sa'ad, Muadz, dan Rabiah. Pembagian peserta didik berdasarkan kemampuan intelektual ditingkat sebelumnya. Kelas Muadz diisi dengan peserta didik yang memiliki kemampuan intelektual menengah ke bawah. Selain itu, keterbatasan guru dalam menggunakan media juga masih sangat minim, guru juga masih menggunakan metode konvensional, hal ini mempengaruhi ketertarikan dan pemahaman peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga 50 % peserta didik pada mata pelajaran IPS memiliki nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal pada saat penilaian akhir semester gasal. Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat diketahui bahwasanya pembelajaran berjalan kurang menarik dan variatif sehingga

⁸ Hasil Observasi pembelajaran di kelas IV Muadz MI Darul Ulum Semarang pada hari Senin, 5 September 2022.

penggunaan media pembelajaran akan menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.⁹

Media berperan penting terhadap pemahaman peserta didik di sekolah, dengan pemilihan dan penggunaan media yang sesuai dan relevan dengan karakteristik materi pembelajaran maka dapat menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik.¹⁰ Media infografis memiliki pengaruh dalam meningkatkan minat belajar IPS pada peserta didik tingkat sekolah dasar.¹¹ Untuk itu dalam praktik pembelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi diperlukan media infografis sebagai perantara dalam penyampaian materi tersebut, sehingga peserta didik mampu memahami materi secara maksimal.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki dan dikuasai guru adalah kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran, pendidik memiliki peranan yang dominan untuk menjadi penggerak dan penentu dalam penggunaan media guna meningkatkan pemahaman peserta

⁹ Hasil wawancara tentang kondisi dan hambatan guru dan siswa pada pembelajaran IPS Kelas IV Muadz MI Darul Ulum Semarang pada hari Jum'at 23 Desember 2022.

¹⁰ Doni Tri, "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik", *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, (Vol. 19, No. 1, tahun 2019), hlm. 75.

¹¹ Isti Khomaria, dkk., "Penggunaan Media Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, Vol. 5, No. 4.

didik. Tugas dan kewajiban pendidik dalam hal ini guru yaitu menciptakan kegiatan yang efektif dan efisien.

Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial maka pendidik dapat menggunakan media berupa infografis. Infografis merupakan media yang memadukan antara informasi dan grafis. Media ini dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran tanpa membutuhkan waktu yang lama untuk membaca. Berbeda halnya jika peserta didik harus membaca secara keseluruhan materi yang ada pada buku ajar. Dengan menggunakan variasi media infografis yang menarik, maka dalam pembelajaran peserta didik dapat lebih aktif dan fokus terhadap materi yang diajarkan sehingga peserta didik dapat memahaminya.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MEDIA INFOGRAFIS TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MI DARUL ULUM SEMARANG”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penggunaan media infografis terhadap

pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas IV MI Darul Ulum Semarang?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media infografis terhadap pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPS Kelas IV MI Darul Ulum Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini, dapat memberikan manfaat yang dapat dilihat melalui dua aspek, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian yang berjudul “Pengaruh media infografis terhadap pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas IV MI Darul Ulum Semarang”, diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan dalam mata pelajaran IPS, terkhusus pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi. Selain itu, diharapkan juga dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan dalam meningkatkan motivasi pendidik dalam membangun kualitas pendidikan dengan penggunaan

media infografis yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPS.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peserta didik

Dengan adanya penelitian ini peserta didik dapat mengetahui terkait media infografis, dan juga dapat dimanfaatkan untuk membantu peserta didik dalam penyampaian materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada mata pelajaran IPS, karena dengan menggunakan media ini peserta didik akan lebih cepat dalam memperoleh informasi, sehingga pemahaman akan mudah tercipta.

2) Bagi Guru

Penggunaan media infografis yang belum umum digunakan oleh pendidik akan dapat digunakan sebagai acuan dalam upaya guru untuk melakukan inovasi-inovasi ataupun pembaharuan dalam mengembangkan media pembelajaran dan juga memberikan pengalaman baru untuk pendidik sehingga pembelajaran IPS menjadi lebih inovatif dan menarik.

3) Bagi Madrasah

Dengan adanya penelitian penggunaan media infografis pada pembelajaran IPS ini, madrasah dapat memberikan fasilitas bagi guru yang sudah menerapkan media infografis pada pembelajarannya, dengan mengadakan pelatihan untuk guru yang lain sehingga dapat diterapkan juga menggunakan materi yang dirasa cocok dengan media ini.

BAB II

MEDIA INFOGRAFIS DAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS

A. Deskripsi Teori

1. Media pembelajaran infografis

a. Pengertian Media Pembelajaran

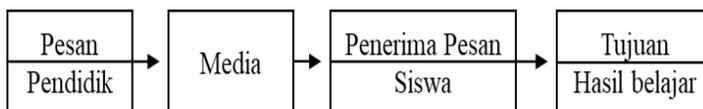
Secara harfiah kata media sendiri berasal dari Bahasa Latin *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar.¹ Menurut Raharjo, media merupakan wadah berisikan pesan yang ingin ditransfer oleh sumber kepada sasaran atau penerima.² Media dapat pula diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan peserta didik, sehingga mendorong dan memotivasi peserta didik dalam keterlibatannya saat proses pembelajaran.

Association for Education Communications and Technology, mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang dapat digunakan untuk menyalurkan suatu

¹ Sutirman, *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.15

² Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 7.

informasi.³ Menurut Supatminingsih yang dikutip oleh Muhammad Hasan dkk, dalam kegiatan belajar mengajar terjadi proses komunikasi, dimana media berperan didalamnya.⁴



Gambar 2.1 Proses komunikasi dalam konteks belajar

Berdasarkan pemaparan dari berbagai pendapat maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau bahan yang dapat digunakan oleh guru sebagai perantara dalam memberikan rangsangan kepada peserta didik mengenai pembelajaran yang dilakukan sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Menurut Widada dan Herawaty yang dikutip oleh Ramen A Purba dkk, media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa kriteria, diantaranya: media sesuai dengan materi yang diajarkan, media mudah untuk

³ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Surabaya: Bintang, 2016), hlm 4.

⁴ Muhammad Hasan, dkk., *Media Pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Group, 2021), hlm. 16.

digunakan, media dapat menarik minat peserta didik dalam belajar.⁵

b. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat memberikan pengalaman peserta didik dalam pembelajaran, karena peserta didik melihat dan merasakan secara langsung media yang digunakan guru dalam mengajar. Menurut sudjana yang dikutip oleh Muhammad Hasan, dkk., menyebutkan sekurangnya ada empat manfaat media pembelajaran:⁶

- 1) Penggunaan media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.
- 2) Materi pembelajaran dapat lebih jelas tersampaikan maknanya, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami dan menguasai materi serta dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Penggunaan metode guru dalam mengajar akan lebih bervariasi, Sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan guru akan merasa lebih lelah jika harus berceramah setiap pembelajaran.

⁵ Ramen A Purba, dkk., *Pengantar Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 8.

⁶ Muhammad Hasan, dkk., *Media Pembelajaran*, hlm. 45.

- 4) peserta didik dapat melakukan aktivitas lebih banyak seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan. Bukan hanya dengan mendengarkan uraian dari guru.

Secara umum media pembelajaran bermanfaat untuk mempermudah proses belajar mengajar, meningkatkan efisiensi belajar mengajar, menimbulkan minat belajar yang lebih, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan tenaga.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Secara umum media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang dapat digunakan oleh guru untuk memperlancar jalannya pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memahami materi yang telah dipelajari. Menurut Kemp & Dayton yang dikutip Muhammad Hasan dkk, bahwa media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media tersebut digunakan untuk perorangan, kelompok ataupun kelompok dengan pendengar dalam jumlah yang besar.⁷

- 1) Memotivasi minat atau tindakan

Merealisasikan media pembelajaran dengan teknik drama atau hiburan, dengan harapan dapat

⁷ Muhammad Hasan, dkk., *Media Pembelajaran*, hlm. 34.

memunculkan minat dan merangsang para peserta didik untuk berperan.

2) Menyajikan informasi

Penyajian informasi dapat menggunakan media pembelajaran di hadapan para peserta didik, isi dan bentuk dari penyajiannya bersifat umum, bentuk penyajiannya dapat berupa hiburan, drama, atau teknik motivasi. Penyajian ini berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan atau pengetahuan latar belakang.

3) Tujuan pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi sebagai tujuan pembelajaran, dimana peserta didik terlibat dalam penyusunan informasi yang terdapat pada media tersebut baik dari segi pikiran, mental maupun kegiatan nyata peserta didik sehingga pembelajaran dapat terjadi.

d. Klasifikasi Media Pembelajaran

Media Pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa macam berdasar pada dari mana kita melihatnya. Menurut sudiman yang dikutip oleh Ramen A Purba media dapat diklasifikasikan berdasarkan

sifatnya, jarak jangkauannya, dan trik atau teknik pemakainya.⁸

- 1) Media berdasarkan sifatnya dapat dibagi menjadi tiga, yaitu media audio, media visual dan media audiovisual.
- 2) Media berdasarkan jarak jangkauannya dapat dibagi menjadi media yang mempunyai jangkauan luas dan media yang mempunyai jangkauan terbatas baik dari segi waktu maupun ruangan.
- 3) Media berdasarkan trik atau teknik pemakainya dibedakan menjadi dua, yaitu Media yang dapat diatur dan ditata serta media yang tidak ditata dan diatur.

e. Media Infografis

Infografis merupakan media visual yang yang kerap digunakan oleh instansi pendidikan, pemerintah, maupun masyarakat umum dalam menyampaikan informasi.⁹ Informasi yang terdapat dalam infografis dikemas dalam bentuk visual dengan tujuan agar para

⁸ Ramen A Purba, dkk., *Pengantar Media Pembelajaran*, hlm. 9.

⁹ Hamdan Husein Batubara, dkk., *Media Pembelajaran Komprehensif*, (Semarang : CV. Graha Edu, 2023), hlm. 95.

pembaca dapat memahami dan mengingat tanpa harus membaca teks panjang.¹⁰

Menurut Randy Krum dikutip oleh Dhony Firmansyah “Infografis adalah desain visual yang menggabungkan visualisasi data, ilustrasi, teks, dan gambar dalam satu kesatuan dan membentuk sebuah cerita.¹¹ Menurut Christopher Lee, isi dari infografis haruslah singkat, dengan tampilan sederhana dan mudah dimengerti karena tujuan utama dari infografis adalah dapat menjawab suatu pertanyaan atau masalah tertentu.¹² Sedangkan menurut Dhony Firmansyah tujuan dari infografis yang mengedepankan tampilan sehingga suatu data dapat dengan mudah dipahami dan dimengerti.¹³

Media infografis dapat dipublikasikan dalam bentuk cetak maupun digital, infografis dalam bentuk digital biasanya dipublikasikan oleh instansi atau masyarakat yang kemudian diterbitkan di internet

¹⁰ A. Resnatika, “Peran Infografis sebagai media promosi dalam pemanfaatan perpustakaan”, *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, (Vol. 6, No.2, tahun 2018), hlm. 185.

¹¹ Dhony Firmansyah, *Amazing Slide Infographic 3 langkah Visualisasi Data Slide Presentasi*, (Surabaya: Kreasi Presentasi, 2021), hlm. 22.

¹² Christopher Lee, *Yuk, Optimalkan Visualisasi Data dengan Chart dan Infografis*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 134.

¹³ Dhony Firmansyah, *Amazing Slide Infographic 3 langkah Visualisasi Data Slide Presentasi*, hlm. 20.

ataupun media sosial, sedangkan dalam suatu pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah infografis dapat dipublikasikan dalam bentuk cetak.

Infografis merupakan representasi visual dari suatu media dua dimensi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di ruang kelas, dalam penggunaannya pembaca dapat menggunakan indra penglihatan. Ukuran dari media ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan untuk isinya dapat disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Pada umumnya, infografis dicetak menggunakan kertas HVS, sehingga dapat memudahkan guru dan peserta didik dalam membawa dan menggunakannya. Media ini dapat digunakan secara individu maupun kelompok pada saat pembelajaran, sehingga dapat menghemat biaya.

Kelebihan dari media infografis yang pertama memiliki tampilan yang menarik sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar. Kedua, mudah dalam penggunaan dan pembuatan, sehingga guru dapat membuat dan peserta didik dapat belajar dengan efektif dimana dan kapan saja. Ketiga, media ini berisikan teks singkat dan simbol, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami dan mengingat materi yang dipelajari.

Keempat, menurut Via Wulandari, dkk., infografis dapat memberikan dampak positif dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan nilai bagi 95,34% peserta didik.¹⁴

Adapun kekurangan infografis yaitu membutuhkan keterampilan khusus dalam mendesain secara menarik, baik mendesain menggunakan alat elektronik maupun menggambar dengan tangan. Namun adanya kecanggihan teknologi yang ada, guru dapat membuat infografis dengan menggunakan situs online, karena dalam situs online sudah ada desain sehingga guru dapat memilih kemudian mengedit sesuai dengan keinginan.

Kualitas infografis ditentukan berdasarkan kualitas dari elemen di dalamnya, yang meliputi:¹⁵

- 1) Judul dapat menggunakan kalimat aktif yang menarik dengan jumlah kata tidak lebih dari lima dan menggunakan jenis font hiasan.
- 2) Tata letak menggunakan pola yang rapi dan teratur, ukuran marginnya konsisten, pemisahan antar blok harus jelas, serta penyajiannya secara runtut.

¹⁴ Via Wulandari, dkk., Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Infografis sebagai Penguatan Kognitif Siswa X MIA, *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2019), hlm. 42.

¹⁵ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Komprehensif*, hlm. 98.

- 3) Warna setiap elemen yang digunakan harus konsisten dapat disesuaikan dengan warna tema infografisnya, kombinasi warna harus kontras, harmonis, dan menarik
- 4) Teks yang terdapat pada infografis menggunakan 2-3 jenis font, untuk isi dapat menggunakan jenis font polos, penggunaan jenis font harus konsisten agar pembaca dapat membaca dengan mudah dan nyaman.
- 5) Gambar yang digunakan harus sesuai dengan informasi yang ingin disampaikan, mudah dipahami dan dikenali, penggunaan filter dan efeknya konsisten, serta tidak melanggar hak cipta.
- 6) Ikon dan simbol yang digunakan tidak melanggar hak cipta, sebisa mungkin ikon dan simbol yang terdapat dalam infografis juga sering dijumpai di tempat lain, makna simbolnya jelas (tidak bermakna ganda) sehingga dapat dimengerti oleh orang lain dengan mudah.

2. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata “paham”, pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memahami arti atau konsep, situasi maupun fakta yang diketahui. Dalam hal ini,

peserta didik bukan hanya menghafal secara verbalitas saja, melainkan mampu menjelaskan masalah atau fakta yang ditanyakan menggunakan bahasanya sendiri.¹⁶

Pemahaman (*comprehension*) merupakan tingkatan kemampuan yang harus dimiliki peserta didik untuk memahami dan mengerti mengenai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat memanfaatkannya dengan baik tanpa harus mengaitkan dengan hal lain.¹⁷

Menurut Ahmad Susanto pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, sehingga apabila seseorang dikatakan paham maka ia harus dapat menjelaskan dan menafsirkan secara luas, memberikan gambaran dan contoh, serta mampu memberikan uraian yang lebih kreatif.¹⁸

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan dalam menguraikan dan memaknai terkait dengan teori dan konsep yang dipelajari menggunakan kata-kata sendiri.

¹⁶ Riinawati, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Banjarmasin: Thema Publishing, 2021), hlm. 50.

¹⁷ Elis Ratnawulan dan A Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 74.

¹⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 7.

b. Evaluasi Pemahaman

Pembelajaran sebagai salah satu bentuk usaha untuk memberikan wadah kepada peserta didik untuk dapat belajar, tentu ini juga perlu diadakannya evaluasi guna mengetahui pemahaman peserta didik dalam penguasaan materi. Menurut Darwin yang dikutip oleh Sutrisno dkk., evaluasi merupakan proses untuk mengetahui sejauh mana kebijakan mampu membuahkan hasil dalam bentuk nilai, kemudian membandingkan nilai tersebut dengan tujuan yang telah ditentukan.¹⁹ Dengan kata lain evaluasi merupakan suatu cara untuk memperbaiki pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan (pemahaman) peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi harus memperhatikan dan sesuai dengan ranah yang terdapat pada tujuan pembelajaran, diantaranya:

- 1) Ranah Afektif (*Affective Domain*), pada ranah ini menekankan pada perubahan perubahan sikap, seperti minat, sikap dan nilai-nilai, adaptasi serta apresiasi.²⁰

¹⁹ Sutrisno, dkk., “Mengembangkan Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di Era Merdeka Belajar”, *Research And Thought Elementary School Of Islam Journal*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2022), hlm. 55.

²⁰ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 12.

- 2) Ranah Kognitif (*Cognitive Domain*), ranah ini erat kaitannya dengan tujuan belajar yang berorientasi pada kemampuan berpikir. Taksonomi Bloom mengklasifikasikan ranah kognitif menjadi enam tingkatan, antara lain: pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*syntesis*), dan evaluasi (*evaluation*).²¹
- 3) Ranah Psikomotorik (*Psychomotor Domain*), ranah ini berorientasi pada aktivitas fisik, keterampilan motorik ataupun penggunaan otot kerangka, seperti tulisan tangan, melukis, berenang, kerajinan tangan, penguasaan bola, menari.

c. Indikator Pemahaman

Pemahaman dalam taksonomi Bloom masuk pada aspek kognitif tingkatan kedua. Meskipun pemahaman merupakan tingkatan rendah dalam aspek kognitif, namun dengan peserta didik dapat memahami apa yang dipelajari maka peserta didik dapat menjalankan tingkatan selanjutnya dengan baik.²² Indikator merupakan sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau

²¹ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, hlm. 31.

²² Elis Ratnawulan dan A Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*., hlm.

keterangan. Indikator pemahaman pada pembelajaran antara lain:²³

- 1) Mengartikan, kemampuan peserta didik dalam mengubah informasi dari satu bentuk gambaran ke bentuk yang lain.
- 2) Memberikan contoh, kemampuan peserta didik dalam menemukan contoh khusus atau ilustrasi konsep atau prinsip, dengan kata lain mengidentifikasi pengertian dari bagian-bagian pada suatu konsep umum.
- 3) Mengklasifikasikan, kemampuan peserta didik menentukan sesuatu ke dalam kategori tertentu, dengan kata lain dapat menggolongkan atau mengkategorikan.
- 4) Menyimpulkan, kemampuan peserta didik dalam memberikan pernyataan tunggal yang menyatakan informasi yang disampaikan secara umum.
- 5) Menduga, kemampuan peserta didik dalam menggambarkan kesimpulan logika dari informasi yang diperoleh.
- 6) Membandingkan, kemampuan peserta didik dalam mendeteksi korespondensi antara dua ide, objek, dan sejenisnya.

²³ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, hlm. 124.

- 7) Menjelaskan, kemampuan peserta didik dalam menguraikan dan menciptakan sistem model penyebab dan pengaruh dari suatu informasi yang diperoleh.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian IPS

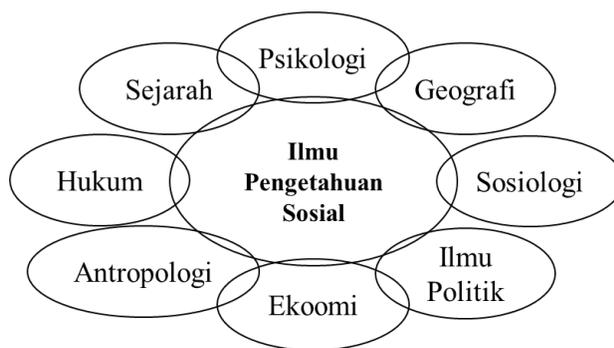
Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di madrasah ibtidaiyah, pada mata pelajaran ini mengkaji berbagai peristiwa, konsep, fakta, dan abstraksi terkait isu-isu sosial dan kewarganegaraan.²⁴ Ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang bersumber dari ilmu-ilmu sosial untuk mempelajari hubungan manusia dengan manusia lain sebagai bagian dari anggota masyarakat.²⁵ Menurut *United States of Education's Standard Terminology for Curriculum and Instruction* menyatakan bahwa IPS berisikan berbagai gagasan terkait ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, geografi dan filsafat yang dipilih untuk tujuan

²⁴ Arnie Fajar, *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 110.

²⁵ Toni Nasution dan Maulana Arafat, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018), hlm. 6.

pembelajaran baik di tingkat pendidikan rendah maupun tingkat pendidikan tinggi.²⁶

IPS merupakan perpaduan dari berbagai konsep dan materi ilmu-ilmu sosial yang kemudian dikemas untuk kepentingan pembelajaran di sekolah. Gambaran IPS secara konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.2 Komponen-komponen IPS

Pada hakikatnya IPS digunakan untuk mengembangkan konsep pemikiran yang terdapat di lingkungan sosial, sehingga diharapkan dapat memberikan pendidikan IPS yang dapat melahirkan warga negara yang bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang berada di tingkat sekolah dasar hingga tingkat sekolah

²⁶ Eka Susanti dan Henni Endayani, *Konsep Dasar IPS*, hlm.2.

menengah, yang mana didalamnya mempelajari ilmu-ilmu sosial yang sudah terintegrasi guna menjadikan peserta didik menjadi warga negara yang bukan hanya berpengetahuan melainkan juga memiliki karakter yang baik di lingkungan rumah, sekolah maupun masyarakat luas.

b. Tujuan IPS

Keberadaan IPS tidak lepas dari adanya tujuan IPS. Menurut Toni Nasution dan Maulana Arafat, tujuan dari IPS di tingkat sekolah yaitu mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang mampu menguasai pengetahuan, sikap dan nilai, serta keterampilan sehingga dapat digunakan untuk memahami lingkungan sosial dan juga dapat memecahkan masalah pribadi hingga masalah sosial, serta mampu mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam kehidupan sosial.²⁷

Sedangkan tujuan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di Madrasah Ibtidaiyah antara lain:

- 1) mengajarkan konsep dasar sosiologi, ekonomi, geografi, sejarah, kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis;

²⁷ Toni Nasution dan Maulana Arafat, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, hlm. 11.

- 2) mengembangkan kemampuan berpikir kritis (*Critical thinking*) dan berpikir kreatif (*Creative thinking*);
- 3) membangun kesadaran dan komitmen berkaitan dengan nilai sosial dan kemanusiaan;
- 4) meningkatkan kemampuan kerjasama tim dan kompetitif dalam masyarakat majemuk ditingkat nasional maupun global.²⁸

Jika disimpulkan, tujuan dari ilmu pengetahuan sosial yaitu peserta didik dapat memiliki kemampuan tentang konsep yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat, memecahkan masalah, berpikir kritis dan logis, rasa ingin tahu, memiliki rasa tanggung jawab yang besar, serta mampu berkomunikasi dengan baik.

c. Ruang lingkup IPS

Ruang lingkup IPS sebagai program pendidikan tidak hanya membahas terkait pengetahuan sosial saja, melainkan bagaimana peserta didik dapat dibina menjadi warga negara dan warga masyarakat mampu memahami nilai-nilai atau sikap, supaya dapat bertanggung jawab atas kesejahteraan bersama.

ruang lingkup pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah masih mendasar atau dapat dibuat batasan dalam penyampaian materi pembelajarannya. Ruang

²⁸ Arnie Fajar, *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*, hlm. 110-111.

lingkup mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah meliputi: sistem sosial dan budaya; manusia, tempat dan lingkungan; perilaku ekonomi dan kesejahteraan; waktu keberlanjutan dan perubahan; serta sistem berbangsa dan bernegara.²⁹

d. Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi

Teknologi merupakan pengetahuan atau keterampilan membuat suatu barang, barang yang dihasilkan dari adanya teknologi dapat dimanfaatkan untuk kenyamanan dan kelangsungan hidup manusia.

1) Teknologi Produksi

Produksi merupakan proses pengolahan bahan mentah/bahan baku menjadi bahan jadi. Dalam melaksanakan proses produksi, produsen menggunakan beragam cara dan peralatan dengan tujuan dapat memperlancar proses produksi. Peralatan yang digunakan pun bervariasi, ada yang menggunakan peralatan tradisional dengan tenaga manusia, ada pula yang menggunakan peralatan modern dengan mesin. Misalnya pada pengolahan gabah menjadi beras, proses pengolahan gabah secara tradisional dilakukan dengan cara menumbuk

²⁹ Arnie Fajar, *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*, hlm. 111.

kemudian ditampi agar beras terpisah dengan kulitnya. Berbeda halnya proses pengolahan gabah secara modern, gabah dimasukkan kedalam mesin penggiling padi, kemudian di dalam mesin gabah dikupas dan dipisahkan dengan kulitnya, sehingga menghasilkan beras.

Perbedaan menggunakan teknologi produksi tradisional dengan teknologi modern:

Tabel 2.1 Perbedaan Teknologi Produksi Tradisional dan Modern

Teknologi Tradisional	Teknologi Modern
Peralatannya sederhana	Peralatannya canggih
Menggunakan tenaga manusia atau hewan	Menggunakan tenaga mesin
Tidak menimbulkan polusi	Dapat menimbulkan polusi
Menyerap banyak tenaga kerja	Menggunakan tenaga kerja sedikit
Produksinya lambat	Produksinya cepat
Tidak banyak mengalami hambatan	Banyak mengalami hambatan, terutama jika mesin rusak

2) Teknologi Komunikasi

Komunikasi merupakan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

Dengan adanya komunikasi, maka manusia dapat bertukar informasi dan menambah wawasan serta pengetahuan. Cara manusia berkomunikasi dari masa ke masa mengalami perkembangan, pada masa lalu masyarakat masih menggunakan alat tradisional berupa kentongan, namun pada masa sekarang banyak masyarakat yang sudah beralih menggunakan alat modern berupa telepon genggam. Dalam surat menyurat, pada masa lalu masih menggunakan jasa pos, namun dengan adanya perkembangan teknologi mengirim surat bisa dilakukan melalui electronic mail (e-mail), faks menggunakan mesin faksimile, pesan singkat menggunakan handphone melalui beragam aplikasi.

Media telekomunikasi terdapat dua macam, yaitu media cetak dan media elektronik. Media cetak adalah sarana komunikasi yang dicetak dan diterbitkan. Jenis media cetak antara lain surat kabar/koran, majalah dan tabloid. Media elektronik merupakan bentuk perkembangan baru media komunikasi masa melalui perangkat elektronik untuk menyebarkan berita/informasi. Contoh media komunikasi elektronik yaitu radio, televisi, telepon, dan internet.

Perbedaan menggunakan teknologi komunikasi masa lalu dengan teknologi komunikasi masa sekarang:

Tabel 2.2 Perbedaan Teknologi Komunikasi Masa Lalu dan Masa Sekarang

Teknologi komunikasi masa lalu	Teknologi komunikasi masa sekarang
Peralatannya sederhana	Peralatannya canggih dan modern
Harganya murah	Harganya mahal
Jika rusak mudah diperbaiki	Jika rusak perlu keahlian khusus untuk memperbaikinya
Jangkauannya terbatas	Jangkauannya luas
Tidak berdampak negatif pada kesehatan	Bisa berdampak negatif pada kesehatan
Informasi lama sampai ke pihak lain	Informasi cepat sampai ke pihak lain
Jarak menjadi masalah	Jarak tidak terlalu menjadi masalah

3) Teknologi Transportasi

Transportasi merupakan pengangkutan barang atau orang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat berupa kendaraan. Pada masa lalu ketika orang akan bepergian dapat memanfaatkan sepeda, delman, dan sampan. Namun dengan adanya

perkembangan teknologi, pada masa sekarang masyarakat dapat memanfaatkan motor, mobil, kereta api, kapal laut, dan pesawat terbang. Jenis alat transportasi dibedakan menjadi tiga, yaitu alat transportasi darat, laut, dan udara.

Perbedaan menggunakan teknologi transportasi masa lalu dengan teknologi transportasi masa sekarang:³⁰

Tabel 2.3 Perbedaan Teknologi Transportasi Masa Lalu dan Masa Sekarang

Teknologi masa lalu	Teknologi masa sekarang
Tidak menyebabkan polusi	Dapat menyebabkan polusi
Tidak memerlukan biaya banyak untuk perawatan	Banyak memerlukan biaya untuk perawatan
Pengoperasiannya tidak tergantung pada tenaga ahli	Pengoperasiannya tergantung pada tenaga ahli
Tidak terlalu bergantung pada suku cadang atau onderdil	Tergantung pada suku cadang atau onderdil
Digerakkan oleh tenaga hewan atau manusia	Digerakkan oleh mesin
Waktu tempuhnya lama	Waktu tempuhnya

³⁰ Dyah Suryaningsih, *Global Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015), hlm. 145.

	singkat
Jalan lambat	Jalannya cepat

B. Kajian Pustaka Relevan

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Heidhar Reizal pada jurnal Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 5, No. 2, Tahun 2020, dengan judul “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Infografis Pada Tema Ekosistem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD”. Penelitian menggunakan buku ajar berbasis infografis pada tema 5 ekosistem subtema 1 komponen ekosistem. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)*, dan menggunakan 2 metode pengumpulan data yaitu metode validasi dan kuesioner, penelitian pengembangan ini dilakukan di SDN Jember Lor 1. Hasil akhir dari penelitian dan pengembangan ini adalah menghasilkan produk berupa buku ajar berbasis infografis yang layak digunakan berdasarkan validasi dari (1) penilaian ahli media sebesar 88% (2) penilaian dari guru kelas V sebesar 86% (3) penilaian oleh ahli materi sebesar 92,6 %. Sedangkan penilaian berdasarkan angket, buku ajar berbasis infografis mendapat respon positif dengan persentase 100 % dan hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 80%, dengan demikian menunjukkan

bahwa buku ajar berbasis infografis efektif digunakan dalam pembelajaran.³¹

Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Heidar Reizal dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan media atau buku ajar berbasis infografis dan objek penelitiannya yaitu peserta didik sekolah dasar atau sederajat. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu Research and Development (R&D) dan penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen, kemudian variabel terikat yang digunakan yaitu hasil belajar siswa dan sedangkan peneliti menggunakan variabel terikat pemahaman peserta didik.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Isti Khomaria pada jurnal *Didaktika Dwija Indria* yang berjudul “Penggunaan Media Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar”, penelitian ini menggunakan jenis penelitian penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian seorang guru dan 25 peserta didik kelas V SDN 1 Semanding. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil minat belajar IPS pra tindakan yaitu sebesar 20 % peserta didik atau

³¹ Heidar Reizal, dkk., “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Infografis pada Tema Ekosistem untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD”, *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 5, No. 2, 2020, hlm 54.

5 peserta didik memiliki minat belajar tinggi sedangkan 80 % atau 20 peserta didik masih memiliki minat belajar rendah dengan rata-rata skor per aspek minat belajar IPS pra tindakan yaitu 11,08 yang artinya terbilang cukup. Pada siklus I hasil minat belajar IPS peserta didik mencapai 40 % atau 10 peserta didik memiliki minat belajar tinggi dengan rata-rata skor per aspek minat belajar IPS 16,58. Pada siklus II hasil minat belajar IPS peserta didik mencapai 64 % atau 16 peserta didik memiliki minat belajar IPS tinggi dengan rata-rata skor per aspek minat belajar IPS 18,33. Pada siklus III hasil minat belajar IPS peserta didik mencapai 88% atau 22 peserta didik memiliki minat belajar IPS kategori tinggi dengan rata-rata skor per aspek minat belajar IPS 20,22 yang artinya minat belajar IPS peserta didik secara keseluruhan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media infografis dapat meningkatkan minat belajar IPS peserta didik di kelas V SDN Semanding.³²

Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Isti Khoiria dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan media Infografis pada mata pelajaran IPS di tingkat sekolah dasar atau sederajat. Sedangkan perbedaannya keduanya terletak pada(1)

³² Isti Khomaria, dkk., "Penggunaan Media Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, Vol. 5, No. 4.

penggunaan jenis penelitian penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen, (2) variabel terikat yang digunakan minat belajar peserta didik, sedang peneliti menggunakan variabel terikat pemahaman peserta didik.

Ketiga, penelitian pada jurnal pedagogik Indonesia yang dilakukan oleh Fahira Luthfiani dkk, dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Media Infografis pada Materi Siklus Air”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Design and Development* (D&D) atau desain dan pengembangan dengan pendekatan kualitatif. Penilaian yang diperoleh dari ahli materi yaitu 82%, penilaian yang diperoleh dari ahli media 91%, dan penilaian dari ahli bahasa 100%, kemudian hasil penilaian yang dilakukan oleh pengguna sebesar 82%, penilaian dari peserta didik sebesar 92% dan penilaian dari orang tua mendapatkan hasil 93%, hal ini menunjukkan bahwa desain dan pengembangan media infografis ini masuk kedalam kategori sangat baik.³³

Berdasarkan penelitian di atas, terdapat persamaan yaitu sama-sama menggunakan media infografis pada tingkat sekolah dasar. Sedangkan perbedaannya terletak pada (1) penggunaan jenis penelitian desain dan pengembangan dengan

³³ Fahira Luthfiani, dkk., “Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Media Infografis Pada Materi Siklus Air”, *Jurnal Pedagogik Indonesia*, Vol.1, No. 1, tahun 2022, hlm. 16

pendekatan kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen kuantitatif (2) mata pelajaran yang dipilih penelitian sebelumnya yaitu IPA, sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada mata pelajaran IPS.

Keempat, pada jurnal Pendidikan sejarah yang ditulis oleh Muhjam Kamza dkk, dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Sumber Arab Melayu Berbasis Infografis Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Syiah Kuala”. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian *research and development* (R&D) dengan model ADDIE. Sebelum menggunakan bahan ajar bahasa sumber Arab Melayu berbasis Infografis minat belajar mahasiswa mendapat nilai rata-rata 95,55 dengan jumlah datanya 20, standar deviasi 8,153 dan standar error mean 1,823, sedangkan data minat belajar mahasiswa setelah menggunakan bahan ajar bahasa sumber Arab Melayu berbasis infografis memperoleh nilai rata-rata 114,75 jumlah data 20, standar deviasi 9,547, dan standar error mean 2,135. Peneliti menggunakan uji *paired samples t test* dan memperoleh nilai $-t$ hitung $< -t$ tabel ($-12,608 < -2,093$), hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan bahan ajar bahasa

sumber Arab Melayu berbasis infografis dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa.³⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu tentang media infografis, sedangkan perbedaannya terletak pada (1) penggunaan metode penelitian research and development dengan model ADDIE, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. (2) penelitian dilakukan pada tingkat mahasiswa di Universitas Syiah Kuala, sedangkan peneliti akan melakukan penelitian pada peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Semarang. (3) variabel terikat yang digunakan adalah minat belajar mahasiswa, sedangkan variabel terikat yang akan digunakan oleh peneliti adalah pemahaman peserta didik.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Maslulah dkk, pada jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS dengan judul “Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Infografis terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Diketahui nilai rata-rata dari nilai ujian awal (*pre-test*) sebesar 67,00 dari 20 data, standar

³⁴ Muhjam Kamza, dkk., “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Sumber Arab Melayu Berbasis Infografis terhadap Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Syiah Kuala”, *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 10, No. 2, tahun 2021, hlm. 97.

deviasi sebesar 7,532 dan nilai standar eror 1,684. Sedangkan nilai ujian akhir (*post-test*) memperoleh nilai rata-rata 74, 60 dengan standar deviasi 5,452 dan standar error sebesar 1,219. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh peserta didik pada *post-test* lebih tinggi dari pada *pre-test*. Selain itu data menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 5,488 dan t_{tabel} sebesar 1,729. Sehingga dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulannya bahwa media pembelajaran infografis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS.³⁵

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media infografis dan berfokus pada peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, penggunaan pendekatan penelitian yang sama yaitu metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu pada jenis penelitiannya menggunakan jenis penelitian deskriptif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian eksperimen.

³⁵ Maslulah, dkk., “Evektivitas Media Pembelajaran Berbasis Infografis terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS”, *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, Vol. 7 No. 1, tahun 2022, hlm. 11.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara peneliti terhadap rumusan masalah, di mana rumusan masalah sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasar pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media infografis terhadap pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas IV MI Darul Ulum Semarang. Berdasarkan data tersebut, terdapat variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat adanya variabel bebas.

Rumusan hipotesis yang peneliti buktikan dalam penelitian ini:

H_a : terdapat pengaruh penggunaan media infografis terhadap pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPS Kelas IV MI Darul Ulum Semarang

H_o : tidak terdapat pengaruh penggunaan media infografis terhadap pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPS Kelas IV MI Darul Ulum Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, di mana terdapat suatu perlakuan (*treatment*). Penelitian eksperimen digunakan untuk menyelidiki ada atau tidak adanya hubungan sebab akibat serta mengetahui seberapa besar pengaruh yang telah diberikan.¹ Dalam menentukan relasi sebab akibat, penelitian eksperimen merupakan satu-satunya penelitian yang paling akurat daripada tipe penelitian yang lain, hal ini dikarenakan peneliti melakukan pengawasan terhadap variabel bebas baik sebelum ataupun selama penelitian berlangsung.²

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah desain penelitian pra-eksperimen (*pre-experiment design*), desain ini berfokus pada dampak dari adanya perlakuan (*treatment*). Rancangan pada penelitian ini yaitu *the one group pretest-posttest design*, desain dari rancangan ini dimana sebelum peserta didik diberi perlakuan (*treatment*) akan diberikan soal berupa *pretetst* dan setelah diberi perlakuan (*treatment*) peserta didik akan diberi soal yang serupa berupa

¹ Nazir, *Metode Penelitian*, (Ghalia Indonesia: Bogor, 2017), hlm. 51.

² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), hlm.76.

posttest. Adapun penelitian tersebut dapat digambarkan seperti berikut:³

O1	X	O2
<i>Pretest</i>	perlakuan	<i>Posttest</i>

Keterangan:

O1 : Pretest pada kelas eksperimen

O2 : Posttest pada kelas eksperimen

X : Perlakuan (*treatment*)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Darul Ulum Semarang, yang terletak di Jl. Raya Anyar Wates RT 07/ RW II Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, Jawa Tengah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023, tepatnya pada tanggal 5 Maret 2023 sampai dengan tanggal 18 Maret 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan individu atau subjek yang terdapat pada suatu wilayah dengan

³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*, hlm. 161.

karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu peserta didik kelas IV Muaz MI Darul Ulum Semarang, di mana terdapat 32 peserta didik.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau perwakilan dari suatu populasi yang akan diteliti. Pada penelitian ini berfokus hanya pada kelas IV Muaz sehingga yang menjadi sampel yaitu seluruh peserta didik kelas Muaz dengan jumlah 32 peserta didik.

Tabel 3.1 Sampel peserta didik Kelas IV Muadz MI Darul Ulum Semarang Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas	Peserta Didik		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IV Muaz	20	12	32

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel merupakan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang ditentukan oleh landasan teoritisnya dan yang kemudian kejelasannya diperkuat oleh hipotesis penelitian.⁴ Variabel ini lah yang menjadi fokus peneliti dalam

⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 118.

sebuah penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel, antara lain:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi, menjelaskan atau menerangkan adanya perubahan pada variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan media infografis yang dinyatakan dengan (X), dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Judul menggunakan kalimat aktif
- 2) Tata letak menggunakan pola yang rapi dan teratur
- 3) Warna yang digunakan konsisten
- 4) Teks menggunakan 2-3 jenis font
- 5) Gambar yang digunakan selaras dengan informasi
- 6) Ikon dan simbol umum dijumpai dan mudah dimengerti.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, namun tidak dapat mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah pemahaman peserta didik yang dinyatakan dengan (Y), dengan indikator antara lain: mengartikan, memberikan contoh, mengklasifikasikan, membedakan, menjelaskan, meringkas, membandingkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada suatu penelitian merupakan hal yang terpenting, saat pengumpulan data harus benar-benar dipantau supaya data yang diperoleh terjaga validitas dan reliabilitasnya.⁵ Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi:

a. Tes

Tes merupakan alat ukur yang menjadi panduan peneliti dalam mengumpulkan data, tes dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Melalui tes ini peneliti akan dapat mengetahui apakah ada peningkatan pemahaman berdasarkan hasil tes. Tes akan dilaksanakan sebelum perlakuan (*pretest*) dan juga pasca diberi perlakuan (*posttest*) yaitu dengan media infografis.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik atau metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian melalui proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih sehingga peneliti dapat memperoleh suatu informasi.⁶ Peneliti melakukan

⁵ Salim dan Haidar, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 97.

⁶ Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, hlm. 83.

wawancara dengan salah satu guru kelas IV yang juga mengajar mata pelajaran IPS berkaitan dengan kondisi peserta didik, hambatan, sumber, media pada saat pembelajaran IPS berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data berupa buku, foto, data, dan laporan kegiatan baik dokumen secara tertulis, gambar ataupun elektronik yang dapat dijadikan sumber informasi. Dokumentasi yang terdapat pada penelitian di MI Darul Ulum Semarang ini antara lain: visi, misi, tujuan madrasah, daftar nama peserta didik dan guru, foto pelaksanaan penelitian penggunaan media infografis dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Validitas Media

Analisis validitas media Infografis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Data analisis diperoleh dari validator ahli media dan validator ahli materi, yang kemudian dihitung dengan cara menjumlahkan skor berdasarkan setiap aspek penilaian.

Kriteria penilaian disusun dengan menggunakan skala likert. Skala ini disusun dalam bentuk pernyataan yang menunjukkan tingkatan. Teknik penskoran pada penelitian ini memiliki 5 kriteria diantaranya: 5 (sangat

baik), 4 (baik), 3 (cukup baik), 2 (kurang baik), dan 1 (tidak baik).

2. Analisis Uji coba Instrumen

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah soal pilihan ganda. Sebelum soal bagikan kepada responden, maka butir soal harus diujikan terlebih dahulu, sehingga dapat peneliti dapat mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran butir soal, dan daya pembeda.

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan metode pengujian yang juga menjadi acuan khusus yang dapat menunjukkan kevalidan dan keabsahan suatu instrumen. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan oleh peneliti valid dan tidak menyimpang. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan instrumen soal pilihan ganda dan kevalidan media infografis. Untuk menghitung validitas tiap butir soal pilihan ganda digunakan statistik korelasi *point biserial* dengan rumus:⁷

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*, hlm. 240.

Keterangan:

r_{pbis} = Koefisien korelasi biserial

M_t = Mean total

M_p = Mean skor dari subjek yang menjawab betul butir soal yang dicari

SD_t = Standar deviasi skor total

p = Proporsi responden yang menjawab benar butir soal yang dicari

q = Proporsi responden yang menjawab salah butir soal yang dicari ($q = 1 - p$)

Apabila $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes memiliki validitas yang baik.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan metode pengujian untuk mengetahui kestabilan skor pada suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama namun diberikan pada waktu yang berbeda.⁸ Untuk uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan formula KR20, dengan rumus sebagai berikut:⁹

$$r_{tt} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \frac{SD_t^2 - \sum pq}{SD_t^2}$$

Keterangan:

⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*, hlm. 242.

⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*, hlm. 245.

r_{tt} = Koefisien reliabilitas keseluruhan instrumen
 n = jumlah butir dalam keseluruhan instrumen
 SD_t^2 = Standar Deviasi dari keseluruhan instrumen
 P = Proporsi jumlah responden (dalam persen)
 yang menjawab tiap butir dengan benar
 q = Proporsi jumlah responden (dalam persen)
 yang gagal menjawab tiap butir instrumen
 $\sum pq$ = Jumlah perkalian p dan q untuk semua butir.

3) Tingkat kesukaran butir soal

Tingkat kesukaran soal merupakan peluang peserta didik dalam menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang pada umumnya dinyatakan melalui indeks dengan kisaran 0,001-1,00, di mana semakin mudah sebuah soal maka indeks tingkat kesukaran dari hasil penghitungan semakin besar.¹⁰ Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal pilihan ganda pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Dubois sebagai berikut:¹¹

$$P = \frac{n_i}{N}$$

Keterangan:

¹⁰ Elis Ratnawulan dan A Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 206.

¹¹ Gito Supriyadi, *Pengantar dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Malang: Intimedia, 2011), hlm. 151.

P = indeks kesukaran

n_i = jumlah peserta didik yang menjawab benar

N = jumlah seluruh responden

4) Daya Pembeda

Daya pembeda instrumen adalah kapabilitas instrumen tersebut dalam membedakan antara responden yang sudah memiliki atau menguasai pengetahuan yang tinggi (kelompok atas) terhadap soal instrumen dan responden yang belum memiliki pengetahuan atau memiliki pengetahuan yang rendah (kelompok bawah) terhadap soal pada instrumen.¹² Rumus yang digunakan untuk menghitung daya beda soal adalah sebagai berikut:

$$DB = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb}$$

Keterangan:

DB = Daya beda soal

Ba = banyak peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

Bb = banyak peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

Ja = jumlah peserta didik kelompok atas

Jb = jumlah peserta didik kelompok bawah

¹² Rina Febrina, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm.128.

3. Analisis Tahap Awal

Analisis data ada tahap awal dilakukan oleh peneliti sebelum pemberian perlakuan. Pengujian dilakukan menggunakan uji normalitas saja, karena data *pretest* yang digunakan hanya dari kelas eksperimen, sehingga tidak menggunakan uji homogenitas dan uji lainnya.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui data dari sejumlah sampel yang digunakan sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan yang diambil oleh peneliti dari sejumlah sampel dapat dipertanggungjawabkan.¹³ Data yang digunakan pada uji normalitas ini yaitu data *pretest* pada kelas eksperimen, dan uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

$$K_{\text{tabel}} = 1,36/\sqrt{n}$$

Keterangan:

K_{tabel} = Jumlah Kolmogorov-Smirnov

n = Jumlah subjek pada sampel

¹³ Tedi Rusman, *Statistika Penelitian; Aplikasinya dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm. 43.

Hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi tidak normal

Dengan kriteria pengujian: Jika nilai $k_{\text{mak}} < K_{\text{tabel}}$ tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5 % (tingkat kepercayaan 95%), $\alpha = 0.05$, maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal, sedangkan jika $k_{\text{mak}} > K_{\text{tabel}}$ tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% (tingkat kepercayaan 95 %), maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal.

4. Analisis Tahap Akhir

Analisis data pada tahap akhir dilakukan untuk mengetahui data yang didapatkan peneliti setelah pemberian perlakuan melalui *posttest*. Pada tahap ini terdapat uji normalitas, dan uji hipotesis.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diteliti dari sejumlah sampel sudah representatif atau belum.¹⁴ Uji normalitas tahap akhir ini menggunakan data *posttest* dan pengujianya menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

$$K_{\text{tabel}} = 1,36/\sqrt{n}$$

¹⁴ Tedi Rusman, *Statistika Penelitian; Aplikasinya dengan SPSS*, hlm. 43.

Keterangan:

K_{tabel} = Jumlah Kolmogorov-Smirnov

n = Jumlah subjek pada sampel

Hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi tidak normal

Dengan kriteria pengujian: Jika nilai $k_{\text{mak}} < K_{\text{tabel}}$ tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5 % (tingkat kepercayaan 95%), $\alpha = 0.05$, maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal, sedangkan jika $k_{\text{mak}} > K_{\text{tabel}}$ tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% (tingkat kepercayaan 95 %), maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal.

2) Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan melalui Uji-t berbantu aplikasi SPSS versi 26, uji-t dilakukan untuk mengetahui perbandingan hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen.

Hasil perhitungan t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, namun apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima. Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu:

H₀: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

H_a: Terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah adanya perlakuan.

5. Analisis Pengaruh Dua Variabel

Analisis pengaruh dua variabel merupakan analisis yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi antara dua variabel, yaitu variabel X (penggunaan media infografis) dan variabel Y (pemahaman peserta didik). Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik *correlate product moment* berbantu aplikasi SPSS versi 26. Dari perhitungan tersebut, apabila nilai r_{hitung} (*pearson correlations*) $> r_{tabel}$ maka terdapat korelasi antar dua variabel, namun apabila r_{hitung} (*pearson correlations*) $< r_{tabel}$ maka tidak terdapat korelasi antar dua variabel. Adapun kategori tingkat kekuatan pada *correlate product moment* sebagai berikut:

Tabel 3.2 kriteria tingkat *correlate product moment*

Interval	Kriteria
0,01 – 0,20	Korelasi sangat rendah
0,21 – 0,40	Korelasi rendah
0,41 – 0,60	Korelasi sedang

0,61 – 0,80	Korelasi tinggi
0,81 – 1,00	Korelasi sangat tinggi

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di MI Darul Ulum yang terletak di Jl. Raya Anyar Wates RT 07/ RW II Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah. Pengambilan data untuk penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, tepatnya pada tanggal 05 Maret 2023 hingga tanggal 18 Maret 2023. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas IV Muadz MI Darul Ulum dengan jumlah 34 peserta didik. Dengan jumlah populasi tersebut, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, atau dengan kata lain penelitian populasi.

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pre-experiment design* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Desain tersebut dipilih karena sesuai dengan populasi yang diambil yaitu menggunakan satu kelompok sampel. Penelitian ini dilakukan dengan dua kali pengambilan data tes, yaitu sebelum eksperimen (*pretest*) dan sesudah eksperimen (*posttest*).

Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi perkembangan teknologi

produksi, komunikasi, dan transportasi sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil dari setelah diberikannya perlakuan (*treatment*).

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode tes, wawancara dan dokumentasi. Melalui metode tes berupa *pretest* dan *posttest*, peneliti memperoleh data terkait kemampuan awal peserta didik sebelum diberikannya perlakuan dan kemampuan peserta didik sesudah diberikannya perlakuan. Adapun melalui metode wawancara yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data bahwa pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas Muadz memiliki beberapa hambatan dan kendala baik pada penggunaan media maupun metode, yang mana telah diuraikan pada latar belakang penelitian oleh peneliti sebagai dasar permasalahan. Kemudian melalui metode dokumentasi, peneliti memperoleh data berupa aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran, data nama peserta didik serta data nilai ulangan harian peserta didik kelas eksperimen.

Tahap awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian yaitu menyiapkan terlebih dahulu instrumen-instrumen yang akan digunakan. Instrumen yang disiapkan antara lain RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), media pembelajaran infografis, dan instrumen tes yang digunakan. Media

pembelajaran infografis yang akan digunakan pada saat penelitian terlebih dahulu diuji validitasnya oleh para ahli. Validator ahli media dan materi yang terlibat untuk menguji media infografis ini adalah keseluruhan guru kelas IV yang terdapat di MI Darul Ulum diantaranya Iis Aisyah, Novia Noormawati, S.Pd , Ekky Wahyu M., S.Pd , M. Badrul Umam, S.Pd. I. Pengujian validitas media pembelajaran infografis ini menggunakan skala likert yang disusun dalam bentuk pernyataan dengan diikuti 1 sampai 5 respon yang menunjukkan tingkatan.

Instrumen tes yang akan digunakan dalam penelitian, diuji cobakan terlebih dahulu kepada peserta didik kelas V MI Darul Ulum yang berjumlah 36 peserta didik. Instrumen tes yang diberikan pada kelas uji coba terdiri dari 40 butir soal berbentuk tes objektif berupa pilihan ganda. Tujuan dari diadakannya uji coba instrumen tes yaitu untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal sebelum digunakan dalam pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen.

Setelah instrumen tes diuji cobakan dan dianalisis maka diperoleh 23 butir soal valid dan reliabel, namun peneliti hanya menggunakan 20 butir soal pada saat penelitian guna mempermudah penilaian pretest dan posttest di kelas eksperimen. Pemberian pretest dilakukan sebelum

pembelajaran IPS berbantu media infografis dilaksanakan, adapun nilai pretest yang diperoleh peserta didik kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Nama Peserta Didik	Nilai Pretest
1	E-1	60
2	E-2	65
3	E-3	65
4	E-4	75
5	E-5	55
6	E-6	75
7	E-7	65
8	E-8	70
9	E-9	60
10	E-10	75
11	E-11	70
12	E-12	60
13	E-13	65
14	E-14	55
15	E-15	75
16	E-16	75
17	E-17	65
18	E-18	70
19	E-19	85
20	E-20	75
21	E-21	70
22	E-22	60

23	E-23	80
24	E-24	75
25	E-25	75
26	E-26	70
27	E-27	70
28	E-28	80
29	E-29	70
30	E-30	55
31	E-31	65
32	E-32	80
Jumlah		2210
Rata-rata		69,0625

Setelah pemberian pretest, kemudian peneliti melakukan pembelajaran IPS secara langsung di kelas eksperimen dengan materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi berbantu media infografis. Pelaksanaan pembelajaran secara langsung dilaksanakan sebanyak satu kali pada hari kamis, 16 Maret 2023, mulai pukul 08.00 – 09.30 WIB.

Sesudah pelaksanaan pembelajaran berbantu media infografis, peneliti kemudian memberikan *posttest* pada kelas eksperimen. Adapun data yang telah diperoleh dari pelaksanaan *posttest* sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama Peserta Didik	Nilai Posttest
1	E-1	80
2	E-2	75
3	E-3	80
4	E-4	80
5	E-5	75
6	E-6	90
7	E-7	90
8	E-8	85
9	E-9	85
10	E-10	80
11	E-11	80
12	E-12	80
13	E-13	85
14	E-14	85
15	E-15	90
16	E-16	85
17	E-17	80
18	E-18	75
19	E-19	90
20	E-20	85
21	E-21	85
22	E-22	80
23	E-23	95
24	E-24	80
25	E-25	85
26	E-26	100

27	E-27	80
28	E-28	95
29	E-29	75
30	E-30	85
31	E-31	80
32	E-32	95
Jumlah		2690
Rata-rata		84,0625

Hasil posttest pada kelas eksperimen kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis.

B. Analisis Data

1. Analisis Validitas Media Infografis

Media infografis yang telah dirancang oleh peneliti, kemudian diuji kevalidannya dengan tujuan untuk mengukur kelayakan media dan materi, sehingga media infografis dapat digunakan dalam pembelajaran. Uji validitas dilakukan oleh validator ahli media dan validator ahli materi, dalam hal ini yang menjadi validator ahli media dan materi yaitu guru kelas IV MI Darul Ulum Semarang, diantaranya (1) Iis Aisyah, (2) Novia Noormawati, S.Pd , (3) Ekky Wahyu M., S.Pd , (4) M. Badrul Umam, S.Pd. I. Adapun hasil validasi media dapat

dilihat pada tabel 4.3 dan hasil validasi materi dapat dilihat pada tabel 4.5.¹

Tabel 4.3 Hasil Analisis Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Nilai Validator			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian media infografis dengan materi	4	4	4	4
2	Ketepatan komponen media berdasarkan materi	4	4	4	4
3	Keamanan media ketika digunakan	3	5	5	4
4	Kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik MI	4	3	3	3
5	Penyajian media infografis menarik perhatian peserta didik	4	3	3	3
6	Ketepatan media infografis untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	5	4	4	4
7	Kejelasan judul	4	5	5	4
8	Susunan isinya mengikuti arah baca yang umum dan mudah dipahami	4	3	3	4
9	Menonjolkan pesan utama dengan menampilkan warna dan ukuran yang berbeda	4	3	3	4
10	Tata letak sejajar, seimbang, dan teratur	3	3	4	4
11	Teksnya ringkas, jelas dan mudah dipahami	4	4	3	4
12	Ketepatan jenis font	4	4	5	5

¹ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Komprehensif*, hlm. 98.

13	Menggunakan gambar yang tepat, jelas, dan menarik	3	3	4	3
14	Kombinasi warnanya kontras, harmonis, dan nyaman dilihat	4	4	4	4
15	Menggunakan ikon dan simbol yang populer dan mudah dikenali	4	4	4	4
Jumlah Skor		58	56	58	58
Total Skor		230			
Rata-rata		57,5			

Tabel 4.4 Kriteria Kategori Penilaian Ideal Validitas Ahli Media

No	Rentang Skor	Kategori
1	$\bar{X} > 59,9$	Sangat Baik
2	$45,0 < \bar{X} > 59,9$	Baik
3	$30,0 < \bar{X} > 44,9$	Cukup
4	$16,0 < \bar{X} > 29,9$	Kurang
5	$\bar{X} \leq 15,9$	Sangat Kurang

Hasil analisis dari data validasi ahli media yang diperoleh rata-rata 57,5, sehingga jika di masukkan dalam tabel kriteria penilaian ideal, maka media pembelajaran infografis masuk dalam kategori baik, dengan persentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 \%$$

$$\frac{57,5}{75} \times 100 \% = 76,67 \%$$

Kesimpulan secara umum yang diberikan oleh para validator ahli media adalah layak digunakan, tetapi perlu adanya revisi kecil. Adapun saran yang diberikan adalah gambar yang digunakan dibuat lebih besar, sehingga dapat menarik minat peserta didik dalam pembelajaran

Tabel 4.5 Hasil Analisis Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Nilai Validator			
		1	2	3	4
1	Materi sesuai dengan KI, KD, dan Indikator	4	5	4	4
2	Tersedia contoh yang mendukung kejelasan pemaparan materi	3	3	5	4
3	Keakuratan materi	4	4	4	4
4	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan	4	4	3	4
5	Ketepatan struktur kalimat	4	3	4	3
6	Ketepatan penggunaan istilah	4	4	3	3
7	Kalimat yang digunakan sederhana dan tidak ambigu	4	4	4	4
8	Tulisan jelas dan mudah dipahami	4	4	4	4
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	4	4	4
10	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	4	3	3	4
11	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD	3	5	3	3

12	Materi disajikan secara sistematis	3	3	5	4
13	Terdapat ilustrasi untuk menguatkan pemahaman peserta didik	5	4	5	3
14	Tampilan pada media mudah dibaca dan dipahami	5	4	4	4
15	Penyusunan layout media sudah tepat penataannya	3	3	3	4
16	Simbol dan ikon terlihat dengan jelas dan mudah dipahami	4	4	4	4
17	Penyajian materi dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik	4	3	4	4
Jumlah Skor		66	64	66	64
Total Skor		260			
Rata-rata		65			

Tabel 4.6 Kriteria Kategori Penilaian Ideal Validitas Ahli Materi

No	Rentang Skor	Kategori
1	$\bar{X} > 68$	Sangat Baik
2	$51 < \bar{X} > 68$	Baik
3	$34 < \bar{X} > 51$	Cukup
4	$17 < \bar{X} > 34$	Kurang
5	$\bar{X} \leq 17$	Sangat Kurang

Hasil analisis dari data validasi ahli materi yang diperoleh rata-rata 65, sehingga jika di masukkan dalam

tabel kriteria penilaian ideal, maka materi dalam media pembelajaran infografis masuk dalam kategori baik, dengan persentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 \%$$

$$\frac{65}{85} \times 100 \% = 76,47 \%$$

Kesimpulan secara umum yang diberikan oleh para validator ahli materi adalah layak digunakan, tetapi perlu adanya revisi kecil. Adapun saran yang diberikan antara lain:

- a. Beberapa kata ada yang masih kurang dapat dipahami peserta didik
- b. Kalimat yang digunakan lebih singkat dan jelas

2. Analisis Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen untuk penelitian ini dilakukan pada peserta didik uji coba yang melibatkan peserta didik kelas V Abdurrahman MI Darul Ulum Semarang. Adapun soal yang diujicobakan sebanyak 40 butir soal obyektif berupa pilihan ganda dengan materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi. Adapun hasil analisis uji coba instrumen sebagai berikut:

- a. Analisis Validitas

Analisis validitas instrumen tes dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui kevalidan

instrumen tes yang telah disusun. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik korelasi point biserial untuk mengetahui validitas tes objektif berbentuk pilihan, adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Perhitungan validitas diperoleh dengan cara menghitung r_{pbis} , kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Adapun nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,338. Butir soal dikatakan valid apabila $r_{pbis} > r_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan validitas 40 butir soal yang diujicobakan, terdapat 24 soal dengan kategori valid dan 16 butir soal dengan kategori tidak valid.

Tabel 4.7 Validitas Butir Soal Uji Coba

Kriteria	Butir Soal	Jumlah
Valid	2, 3, 5, 7, 10, 11, 14, 17, 18,19, 20, 21, 23, 24, 25, 30, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40	24
Tidak Valid	1, 4, 6, 8, 9, 12, 13, 15, 16, 22, 26, 27, 28, 29, 31, 36	16

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen tes. Pada penelitian ini, untuk menghitung reliabilitas instrumen tes objektif yang berbentuk pilihan ganda, peneliti menggunakan formula KR-20, adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{tt} &= \left(\frac{n}{n-1}\right) \frac{SD_t^2 - \sum pq}{SD_t^2} \\&= \left(\frac{40}{40-1}\right) \frac{20,38-5,7}{20,38} \\&= \left(\frac{40}{39}\right) \frac{14,65}{20,38} \\&= (1,025)(0,72) \\&= 0,74\end{aligned}$$

Instrumen dikatakan konsisten jika $r_{tt} > r_{tabel}$. Berdasarkan penghitungan uji reliabilitas menggunakan KR-20 di atas, hasil r_{tt} yang diperoleh yaitu 0,74. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen tes yang telah diujicobakan memiliki reliabilitas dengan kategori tinggi, karena berada pada interval 0,70 – 0,90. Perhitungan reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

c. Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah butir soal masuk dalam kategori sangat sukar, sukar, sedang, mudah, atau sangat mudah. Rumus yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

$$P = \frac{n_i}{N}$$

Soal yang baik digunakan yaitu soal yang tidak terlalu mudah dan tidak pula terlalu sukar.

Tabel 4.8 Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji
Coba

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Sangat Sukar	-	-
Sukar	8, 12, 13,	3
Sedang	1, 3, 4, 5, 6, 9, 14, 21,22,23, 30, 40	12
Mudah	2, 7, 10, 11, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	25

Sangat Mudah	-	-
--------------	---	---

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa butir soal dengan kategori sangat mudah dan sangat sukar tidak ada, sedangkan butir soal dengan kategori sukar terdapat 3 butir, kategori sedang terdapat 12 butir, dan kategori mudah terdapat 25 butir soal. Perhitungan selengkapnya terkait tingkat kesukaran butir soal uji coba terdapat pada lampiran 7.

d. Daya Pembeda

Daya beda soal merupakan kapabilitas instrumen soal untuk membedakan antara peserta didik yang memiliki pengetahuan lebih tinggi terhadap instrumen soal dan peserta didik yang memiliki pengetahuan lebih rendah terhadap instrumen soal. Rumus yang digunakan peneliti untuk menghitung daya pembeda soal sebagai berikut:

$$DB = \frac{Ba Bb}{Ja Jb}$$

Tabel 4.9 Daya Pembeda Soal Uji Coba

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Sangat Jelek	1, 6, 9, 13	4
Jelek	2, 4, 8, 12, 15, 26, 27, 28, 29, 31,39	11

Cukup	10, 11, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38	19
Baik	3, 5, 7, 21, 23, 40	6
Sangat Baik	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda pada 40 butir soal, terdapat 4 butir soal dengan kategori sangat jelek, terdapat 11 butir soal dengan kategori jelek, 19 butir soal dengan kategori cukup, 6 butir soal dengan kategori baik, dan untuk kategori sangat baik tidak ada. Perhitungan selengkapnya terkait daya pembeda soal uji coba terdapat pada lampiran 7.

3. Analisis Data Tahap Awal

Analisis data tahap awal merupakan analisis yang dilakukan pada data sebelum pemberian perlakuan pada subjek. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum diberikannya perlakuan. Pada tahap ini, penguji hanya melakukan uji normalitas saja, karena data *pretest* yang digunakan hanya diperoleh dari satu kelas saja, yaitu kelas eksperimen.

a. Uji Normalitas

Data yang digunakan pada uji normalitas tahap awal adalah nilai pretest kelas eksperimen, dengan adanya uji normalitas ini maka peneliti dapat mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.

Statistik yang digunakan untuk uji normalitas adalah Kolmogorov-Smirnov.

Hipotesis yang digunakan pada uji normalitas tahap awal sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian: Jika nilai $K_{max} < K_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai $K_{max} > K_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dengan kata lain data berdistribusi tidak normal. Hasil data perhitungan uji normalitas tahap awal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Data Perhitungan Uji Normalitas Tahap Awal

Kelas	K_{max}	K_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0,103	0,224	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel uji normalitas tahap awal di atas, menunjukkan nilai $K_{\max} < K_{\text{tabel}}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas tahap awal dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 12a.

4. Analisis Data Tahap Akhir

Analisis data tahap akhir dilakukan untuk menganalisis pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi setelah adanya perlakuan (treatment). Adapun langkah-langkah analisis data tahap akhir sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Data yang digunakan untuk uji normalitas tahap akhir ini adalah nilai posttest peserta didik pada kelas eksperimen. Statistik yang digunakan pada uji normalitas tahap akhir adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Hipotesis yang digunakan pada uji normalitas tahap akhir sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian: Jika nilai $K_{\max} < K_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain data berdistribusi normal. Sedangkan

jika nilai $K_{\max} > K_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dengan kata lain data berdistribusi tidak normal. Hasil data perhitungan uji normalitas tahap akhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Data Perhitungan Uji Normalitas Tahap Akhir

Kelas	K_{\max}	K_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0,206	0,224	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel uji normalitas tahap awal diatas, menunjukkan nilai $K_{\max} < K_{\text{tabel}}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas tahap awal dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 12b.

b. Uji hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini, dihitung menggunakan Uji-t dengan taraf signifikansi 5%. Uji-t ini dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan rata-rata nilai sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan sebuah sampel dengan subjek yang sama, namun memiliki dua pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum pemberian perlakuan (*treatment*) dan sesudah pemberian perlakuan (*treatment*). Data

yang digunakan untuk pengujian ini adalah nilai pretest dan posttest. Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah adanya perlakuan.

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Berikut ini hasil data perhitungan uji hipotesis:

Tabel 4.12 Data Analisis Uji Hipotesis Berbantu SPSS

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-15,000	7,513	1,328	-17,709	-12,291	-11,293	31	,000

Tabel 4.13 Data Perhitungan Uji Hipotesis

Kelas	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	11,293	1,6698	Berbeda

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada pengujian hipotesis nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPS sebelum dan sesudah adanya perlakuan.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media infografis terhadap pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPS Kelas IV MI Darul Ulum Semarang.

5. Analisis Pengaruh Dua Variabel

Analisis pengaruh dua variabel pada penelitian ini menggunakan teknik analisis yang digunakan yaitu teknik *correlate product moment* berbantu aplikasi SPSS versi 26, dengan tujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara penggunaan media infografis dengan pemahaman peserta didik. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat korelasi antara media pembelajaran infografis dengan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPS. Adapun hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Data Analisis Uji Korelasi Product Moment
Berbantu SPSS

Correlations			
		Pretest	Posttest
Pretest	Pearson Correlation	1	,462**
	Sig. (2-tailed)		,008
	N	32	32
Posttest	Pearson Correlation	,462**	1
	Sig. (2-tailed)	,008	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan *pearson correlations* sebesar 0,462.

Tabel 4.15 Data Perhitungan uji korelasi product moment

Kelas	α	Df	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
Eksperimen	5%	32	0,462	0,338	Berkorelasi

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa ada $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka terdapat korelasi antara media infografis dengan pemahaman peserta didik, dengan kategori korelasi sedang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh media infografis terhadap pemahaman peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPS. Penelitian kuantitatif dengan desain *pre-experiment design* menggunakan rancangan *the one group pretest-posttest design* telah

dilakukan oleh peneliti, penggunaan *pretest* yang dilakukan sebelum perlakuan (*treatment*) dan *posttest* yang dilakukan setelah adanya perlakuan, memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian di kelas eksperimen menggunakan media infografis, peneliti terlebih dahulu menguji kevalidan dan kelayakan media dengan cara uji validitas media yang melibatkan validator ahli media dan validator ahli materi, terdapat empat guru kelas IV yang menjadi validator. Berdasarkan hasil validasi ahli media dan ahli materi, diperoleh rata-rata nilai oleh validator ahli media sebesar 57,5 dan nilai rata-rata oleh validator ahli materi sebesar 65. Sedangkan persentase kevalidan berdasarkan penilaian ahli media sebesar 76,67% dan persentase kevalidan berdasarkan penilaian ahli materi sebesar 76,47%. Meskipun media dan materi yang digunakan oleh peneliti masuk dalam kategori baik dan layak digunakan, namun perlu adanya revisi kecil sesuai dengan saran yang telah diberikan oleh validator, sehingga dapat digunakan untuk penelitian di kelas eksperimen.

Tahap kedua yang dilakukan oleh peneliti adalah menyiapkan instrumen tes soal uji coba, di mana tes instrumen

soal uji coba ini dilakukan di kelas V Abdurrahman yang terdiri dari 36 peserta didik. Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal. Dari hasil pengujian 40 butir soal, terdapat 24 butir soal yang valid dan *reliabel*, namun peneliti hanya menggunakan 20 butir soal untuk *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen. Selain menyiapkan media dan instrumen tes soal uji coba, peneliti juga menyiapkan RPP yang akan digunakan untuk pembelajaran di kelas eksperimen.

Setelah peneliti menentukan soal pretest dan posttest, merevisi media, menyiapkan RPP dan melengkapi instrumen pembelajaran lainnya, maka langkah selanjutnya adalah pemberian pretest pada kelas eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum diberikan perlakuan.

Tahap ketiga yaitu pelaksanaan pembelajaran IPS berbantu media infografis. Pembelajaran untuk materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan durasi 70 menit. Mula-mula pembelajaran dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan pengantar terkait materi pembelajaran, kemudian guru membagikan media infografis, peserta didik mengamati dan memahami isi dari media infografis, peserta didik bersama

guru membahas materi yang telah dipelajari dan mengaitkan materi dengan situasi dunia nyata, selanjutnya peserta didik diminta untuk membuat hubungan antara pemahaman yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik mampu mencapai indikator pemahaman diantaranya mengartikan, memberikan contoh, mengklasifikasikan, menyimpulkan, menduga, dan membandingkan dan juga menjelaskan.

Setelah pembelajaran selesai, peneliti memberikan *posttest* untuk mengukur pemahaman peserta didik setelah pembelajaran menggunakan media infografis. Soal *posttest* sama dengan soal *pretest*, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan nilai peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media infografis. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, menunjukkan rata-rata hasil *pretest* peserta didik kelas eksperimen sebesar 69,0625 dan rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen sebesar 84,0625.

Tahap keempat pasca dilaksanakannya *pretest* pembelajaran dan juga *posttest*, peneliti melakukan analisis tahap awal berupa uji normalitas nilai *pretest* kelas eksperimen. Pada uji normalitas tahap awal, peneliti menggunakan statistik uji Kolmogorov-Smirnov, dari analisis tersebut dihasilkan K_{\max} sebesar 0,103. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan K_{tabel} dengan taraf

signifikansi 5% sebesar 0,224. Karena $K_{\max} < k_{\text{tabel}}$, maka data nilai *pretest* dinyatakan sebagai data yang berdistribusi normal.

Tahap kelima adalah analisis tahap akhir pada data nilai *posttest*, pengujian pada tahap ini meliputi uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas tahap akhir juga menggunakan statistik uji Kolmogorov-Smirnov, dari analisis data *posttest* diperoleh k_{\max} sebesar 0,206 dan k_{tabel} 0,224 dengan taraf signifikansi 5%. Karena $K_{\max} < k_{\text{tabel}}$, maka data nilai *posttest* dinyatakan sebagai data yang berdistribusi normal. Setelah uji normalitas pada data *posttest* dilakukan, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis, peneliti menggunakan uji-t berbantu aplikasi SPSS versi 26 dengan taraf signifikansi 5%. Uji-t dilakukan untuk membandingkan rata-rata sampel berpasangan, data nilai *pretest* dan *posttest* pada peserta didik kelas eksperimen. Hasil analisis uji-t ini diperoleh t_{hitung} 11,293 dan t_{tabel} 1,6698. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPS sebelum dan sesudah adanya perlakuan.

Tahap terakhir adalah analisis pengaruh dua variabel, analisis ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara media pembelajaran infografis dengan pemahaman peserta didik. Berdasarkan hasil analisis *korelasi product moment* berbantu

aplikasi SPSS versi 26 menunjukkan r hitung yang diperoleh sebesar 0,462 dan r tabel 0,338, hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat diartikan bahwa terdapat korelasi antara media pembelajaran infografis dengan pemahaman peserta didik dengan kategori sedang.

Penggunaan media infografis menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPS. Hal ini dikarenakan media infografis memiliki daya tarik tersendiri sebagai sebuah media pembelajaran, dimana kualitas elemen infografis yang meliputi judul, tata letak, warna, teks, gambar, ikon dan simbol menentukan kualitas media infografis yang dirancang. Sehingga dalam penggunaannya, media infografis mampu membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan mengembangkan daya ingat.

Media pembelajaran infografis pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap pemahaman peserta didik, hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Immatul Azizah dan Retno Susanti, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata posttest lebih tinggi dari pada nilai rata-rata pretest, hal ini juga kemudian ditegaskan dengan

hasil perhitungan dengan rumus *N-gain* sebesar 0,71 yang termasuk dalam kategori efektivitas tinggi.²

Berdasarkan uraian di atas, dapat diinterpretasikan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu aspek penunjang keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran infografis yang disajikan secara menarik dan interaktif sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar sehingga mampu meningkatkan bukan hanya pemahaman peserta didik, namun juga hasil belajar, minat dan semangat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

D. Keterbatasan Penelitian

Setiap perjalanan pasti terdapat kendala dan keterbatasan yang dialami, sama halnya dengan peneliti dalam melaksanakan penelitian, peneliti yang masih jauh dari kata sempurna, yang tentunya masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Hal ini dikarenakan adanya beberapa keterbatasan, adapun keterbatasan yang dialami oleh peneliti antara lain:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti hanya terbatas pada satu tempat saja, yaitu di MI Darul Ulum

² Immatul Azizah dan Retno Susanti, "Media Pembelajaran Berbasis Canva dengan Desain Infografis dalam Mata Pelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas", *Jurnal Educatio*, Vol.9 No.1, tahun 2023, hlm. 465.

Semarang, jika penelitian dilaksanakan ditempat yang lain mungkin akan mendapatkan hasil yang berbeda.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan diwaktu yang terbatas karena berkenaan dengan akan adanya libur awal Ramadhan, selain itu juga akan diadakan Ulangan Harian Tengah Semester (UHT). Meski waktu yang dimiliki peneliti cukup singkat, namun dapat memenuhi syarat penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan kemampuan dan pengetahuan

Peneliti menyadari dalam merancang media pembelajaran infografis membutuhkan kemampuan, pengetahuan dan kreativitas yang mendalam. Namun dengan segala kemampuan, pengetahuan dan kreativitas yang dimiliki oleh peneliti masih tergolong dasar, maka media infografis yang dihasilkan hanya sesuai dengan batas kemampuan, pengetahuan dan kreativitas peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran infografis berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Semarang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai *posttest* lebih tinggi dari pada nilai *pretest*, di mana nilai *posttest* sebesar 84,0625 sedangkan nilai *pretest* hanya sebesar 69,0625.

Berdasarkan perhitungan uji analisis data yang dilakukan menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh $t_{hitung} (11,293) > t_{tabel} (1,6698)$, dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan dari nilai sebelum dan sesudah adanya perlakuan. Dimana perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan media infografis dalam pembelajaran IPS dengan materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.

Dengan demikian, penggunaan media infografis berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas IV MI Darul Ulum Semarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan juga kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat, sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Madrasah dapat memberikan fasilitas kepada pendidik baik berupa pelatihan maupun seminar untuk mengembangkan potensi dan kemampuan dalam merancang media pembelajaran.

2. Bagi Pendidik

Pendidik dalam melaksanakan pembelajaran diharapkan menggunakan media yang variatif, inovatif dan kreatif untuk menarik minat belajar peserta didik, sehingga memberikan kesan dan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik.

3. Bagi peserta didik

peserta didik diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, selain itu sebelum pembelajaran dimulai peserta didik mempelajari terlebih dahulu materi yang akan dibahas dengan guru, sehingga di dalam kelas memiliki berbagai sudut pandang terkait materi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian serupa baik dengan variabel yang sama maupun dengan variabel berbeda. Selain itu juga dapat memperbaiki kelemahan dalam penelitian ini sehingga memberikan wawasan baru.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, berkat rahmat Allah SWT dan petunjuk-Nya, sehingga dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini mendapatkan kemudahan dan kelancaran. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kelemahan dan keterbatasan dalam skripsi ini. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun pembaca, Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Ramen Purba, dkk., *Pengantar Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Azizah, Immatul & Retno Susanti, “*Media Pembelajaran Berbasis Canva dengan Desain Infografis dalam Mata Pelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas*”, *Jurnal Educatio*, Vol.9 No.1, tahun 2023.
- Fajar, Arnie, *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Febrina, Rina, *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Firmansyah, Dhony, *Amazing Slide Infographic 3 langkah Visualisasi Data Slide Presentasi*. Surabaya: Kreasi Presentasi, 2021.
- Hasan, Muhammad, dkk., *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group, 2021.
- Hasil Observasi pembelajaran di kelas IV Muadz MI Darul Ulum Semarang pada hari Senin, 5 September 2022.
- Hasil wawancara tentang kondisi dan hambatan guru dan peserta didik pada pembelajaran IPS Kelas IV Muadz MI Darul Ulum Semarang pada hari Jum’at 23 Desember 2022.
- Hendro, Doddy Wibowo, “*Penerapan Pengelompokan Siswa Berdasarkan Prestasi di Jenjang Sekolah Dasar*”. *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 14, No. 2, tahun 2015.
- Husein, Hamdan Batubara, dkk., *Media Pembelajaran Komprehensif*. Semarang : CV. Graha Edu, 2023.

- Kamza, Muhjam, dkk., “*Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Sumber Arab Melayu Berbasis Infografis terhadap Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Syiah Kuala*”. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 10, No. 2, tahun 2021.
- Khomaria, Isti, dkk., “*Penggunaan Media Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS pada Siswa Sekolah Dasar*”. *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, Vol. 5, No. 4.
- Kristanto, Andi, *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang, 2016.
- Kustandi, Cecep & Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Lee, Christopher, *Yuk, Optimalkan Visualisasi Data dengan Chart dan Infografis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Luthfiani, Fahira, dkk., “*Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Media Infografis Pada Materi Siklus Air*”. *Jurnal Pedagogik Indonesia*, Vol.1, No. 1, tahun 2022.
- Masluhah, dkk., “*Evektivitas Media Pembelajaran Berbasis Infografis terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS*”. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, Vol. 7 No. 1, tahun 2022.
- Muri, A Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014.
- Narbuko, Cholid & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Nasution, Toni & Maulana Arafat, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.

- Nazir, *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia: Bogor, 2017.
- Nurgiantoro, Burhan, dkk., *Statistika Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial (Teori & Praktek dengan IBM Statistic 21)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, cet.7 2017.
- Nurrita, Teni, “*Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”. Misykat, Vol. 3 No 1, tahun 2018.
- Nyoman, Ni Martini & Nengah, I Sueca, “*Penggunaan Media Infografis Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Kelas X AKL 1 SMK 1 Bangli*”. Jurnal Pendidikan Deiksis, Vol. 5, No. 1, tahun 2023.
- Padil, Moh & Angga Teguh, *Strategi Pengelolaan SD/MI*. Malang: UIN-Maliki Pers, 2012.
- Ratnawulan, Elis & A Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Reizal, Heidar, dkk., “*Pengembangan Buku Ajar Berbasis Infografis pada Tema Ekosistem untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD*”. Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 5, No. 2, 2020.
- Resnatika, A., “*Peran Infografis sebagai media promosi dalam pemanfaatan perpustakaan*”. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, Vol. 6, No.2, tahun 2018.
- Riinawati, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Banjarmasin: Thema Publishing, 2021.
- Rusman, Tedi, *Statistika Penelitian; Aplikasinya dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.

- Salim & Haidar, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan jenis*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Sunaryo, Wowo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Supriyadi, Gito, *Pengantar dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Malang: Intimedia, 2011.
- Suryaningsih, Dyah, *Global Ilmu Pengetahuan Sosial*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015.
- Susanti, Eka & Henni Endayani, *Konsep Dasar IPS*. Medan : CV Widya Puspita, 2018.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Sutirman, *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sutrisno, dkk., “*Mengembangkan Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di Era Merdeka Belajar*”. *Research And Thought Elementary School Of Islam Journal*, Vol. 3, No. 1, tahun 2022.
- Syahrudin & Mutiani, *Strategi Pembelajaran IPS : Konsep dan Aplikasi*. Banjarmasin : Program Studi Pendidikan IPS Universitas Lambung Mangkurat, 2020.
- Tri, Doni, “*Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik*”. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, Vol. 19, No. 1, tahun 2019
- Wulandari, Via, dkk., *Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Infografis sebagai Penguatan Kognitif Siswa X MIA*. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, tahun 2019.

Lampiran 1

Profil Madrasah

A. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MI Darul Ulum
Nama Kepala Madrasah	: Achmad Nur Mustofa, S.Ag
No Statistik Madrasah	:111233740073
Akreditasi Madrasah	: Terakreditasi A
Alamat lengkap Madrasah	: Jl. Anyar RT 7 RW 2 Wates, Ngaliyan, Kota Semarang

B. Visi dan Misi Madrasah

1. Visi

“Terwujudnya lulusan yang beriman, bertaqwa, berprestasi, sehat, berwawasan lingkungan dan berakhlakul karimah”

2. Misi

- a. Membiasakan membaca doa sebagai amalan sehari-hari.
- b. Membiasakan beramal soleh dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Melakukan pembiasaan salat dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Menjalankan kebiasaan membaca al-Qur'an setiap hari.
- e. Meningkatkan prestasi akademik

- f. Meningkatkan prestasi non akademik.
- g. Membiasakan berperilaku hidup bersih dan sehat.
- h. Membiasakan berpakaian yang rapi.
- i. Membiasakan bersikap 5S (Senyum, salam, sapa, salim, santun) dalam kehidupan sehari-hari.
- j. Membiasakan bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Madrasah

- a. Siswa terbiasa membaca Asmaul Husna sebagai Amalan sehari-hari.
- b. Siswa terbiasa membaca shalawat sebagai amalan sehari-hari.
- c. Siswa terbiasa infaq setiap hari.
- d. Siswa terbiasa berbagi dengan teman dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Siswa melaksanakan sholat fardhu dengan kesadaran diri.
- f. Siswa membiasakan sholat sunah dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Siswa terbiasa membaca Al-Qur'an sebagai amalan harian.
- h. Siswa mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
- i. Meraih kejuaraan lomba Mapel.

- j. Meraih rata-rata UN sebesar 7,00.
- k. Meraih kejuaraan Lomba AKSIOMA.
- l. Meraih kejuaraan dibidang kesenian.
- m. Terbiasa membuang sampah ditempat sampah.
- n. Siswa terbiasa memakai seragam dengan tertib.
- o. Siswa terbiasa memakai seragam bersih.
- p. Siswa terbiasa senyum, salam ,sapa kepada warga Madrasah.
- q. Siswa terbiasa salim dan berperilaku santun.
- r. Siswa terbiasa mandiri dan tidak mencontek saat ulangan.
- s. Siswa terbukti mengakui kesalahan dan minta maaf

Lampiran 2

Daftar Nama Peserta Didik Uji Coba

NO	Kode	Nama Peserta Didik
1	UC-1	Abdurrahman Dwi Oktaviano
2	UC-2	Afifah Firdaus Rahmatika
3	UC-3	Aisyah Noor Ramadhanti
4	UC-4	Akina Afrianti Ramadanani
5	UC-5	Ali Chabiburrohman
6	UC-6	Almer Faza Athallah
7	UC-7	Andini Laila Astuti Ningtiyas
8	UC-8	Annisa Mashita Anwari
9	UC-9	Arkana Maheswara Mahdani
10	UC-10	Bunga Az Zahra Wisyana Rizky
11	UC-11	Chelsea Kirana Larasati
12	UC-12	Deandra Prasista Fahmida Kamania
13	UC-13	Dhea Rizqi Asyafa
14	UC-14	Dina Septiani
15	UC-15	Farhan Muyassar Alvaro
16	UC-16	Hafizah Putri Khadijah
17	UC-17	Hawwin Najuba
18	UC-18	Hervina Nabita Putri
19	UC-19	Iqbal Nur Ramadhan

20	UC-20	Janeeta Diza Ermawanto
21	UC-21	Kayysa Khoirun Nisa
22	UC-22	Keysya Ramadhani
23	UC-23	Maulida Atika Rachma
24	UC-24	Muhammad Fadlan Al Fatih
25	UC-25	Muhammad Hasan Ghofuro
26	UC-26	Muhammad Rofiqul Mufid
27	UC-27	Narsilla Eka Amelia
28	UC-28	Niekhen Sekar Avriawan
29	UC-29	Nikita Assania Zahrathul Malicha
30	UC-30	Raffi Putra Pratama
31	UC-31	Raissa Restu Putri Kirana
32	UC-32	Ridho Ahmad Saputra
33	UC-33	Uma Sokya Syandana
34	UC-34	Wafiyyatumuna
35	UC-35	Wijaya Sigit Permana
36	UC-36	Zafrul Ahmad Al Mustofa

Lampiran 3

Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen

NO	Kode	Nama Peserta Didik
1	E-1	Abi Dzar Al Ghifari
2	E-2	Abid Ihza Mahendra
3	E-3	Adzana Rezkhaila
4	E-4	Agam Abdillah Pratama
5	E-5	Aila Alda Charisma
6	E-6	Akbar Maulana El S
7	E-7	Al Khalifi Dzikri Priyadi
8	E-8	Alregi Barra Rabani
9	E-9	Aulia Al-Rasyid
10	E-10	Ayra Risky Ramadani
11	E-11	Azzia Najla Zahira
12	E-12	Fahri Haikal Pahlevi
13	E-13	Harsa Bachtiar
14	E-14	Ibrahimovic El Shaarawy
15	E-15	Intan Magfiroh
16	E-16	Kaiko Ariq Ulwan
17	E-17	Keshya Fahrurrozi
18	E-18	Laeli Mahfiroh
19	E-19	Lidya Malaeka Azzahra
20	E-20	Muhammad Atha H
21	E-21	Muhammad Fakhur Rozi
22	E-22	Muhammad Rafi Amirul
23	E-23	Nabil Mustafa Ibrahim
24	E-24	Nadifa Arfani Azaria

25	E-25	Neira Putri Nur Aini
26	E-26	Nur Handayani
27	E-27	Revan Yuliarga
28	E-28	Rheina Evalia Putri
29	E-29	Setiya Abdurrahman
30	E-30	Thalita Zaneta Anindya
31	E-31	Tsania Putri Febriana
32	E-32	Umar Defano Sugiarno

Lampiran 4

Kisi-Kisi Soal Uji Coba

Indikator pembelajaran	Indikator pemahaman	Indikator soal	Item soal
3.3.1 Menjelaskan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi	Mengartikan	Peserta didik mampu mengartikan bahan yang digunakan pada proses produksi	1, 2
		Peserta didik mampu mengartikan kegiatan berkaitan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi	11, 12, 14, 15, 33
	Menduga	Peserta didik mampu menduga tanda bukti pengiriman pada alat komunikasi	5
		Peserta didik mampu menduga perusahaan berkaitan dengan perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi	13, 29
		Peserta didik mampu menduga terkait teknologi tradisional dan modern	20, 22, 34, 37, 39
		Peserta didik mampu menduga tokoh penemu alat komunikasi	8,9

	Menjelaskan	Peserta didik mampu menjelaskan pengiriman <i>e-mail</i>	10
		Peserta didik mampu menjelaskan kelebihan dan kekurangan alat komunikasi modern	31, 32
	Menyimpulkan	Peserta didik mampu menyimpulkan pengertian kegiatan produksi	18
3.3.2 Membandingkan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi masa lalu dan masa sekarang	Membandingkan	Peserta didik mampu membandingkan kelebihan dan kekurangan teknologi masa lampau dengan masa sekarang	3, 17, 21, 23, 36, 38
3.3.3 Memberikan contoh teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa sekarang	Memberikan contoh	Peserta didik mampu memberikan contoh alat komunikasi tradisional dan modern	4, 26, 28
		Peserta didik mampu memberikan contoh alat produksi masa lalu dan masa sekarang	16
		Peserta didik mampu memberikan contoh stasiun televisi	7
		Peserta didik mampu	24, 25

		memberikan contoh kekurangan teknologi modern	
		Peserta didik mampu memberikan contoh alat transportasi modern	40
.3.4 Mengklasifikasi jenis teknologi produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa sekarang	Mengklasifikasi	Peserta didik mampu mengklasifikasikan jenis alat komunikasi	6, 27, 30
		Peserta didik mampu mengklasifikasikan jenis alat produksi	19
		Peserta didik mampu mengklasifikasikan jenis alat transportasi	35

Lampiran 5

**SOAL UJI COBA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK
MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI,
KOMUNIKASI, DAN TRANSPORTASI**

Nama : Kelas :

No Absen : Hari, tanggal :

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Petunjuk

- a. Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan
- b. Tulislah identitas pada lembar yang telah disediakan
- c. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu
- d. Periksa dan pastikan soal sudah terjawab semua sebelum dikumpulkan

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d yang dianggap paling tepat !

1. Sesuatu yang diolah sehingga menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih disebut ...
 - a. Bahan baku
 - b. Bahan setengah jadi
 - c. Bahan jadi
 - d. Bahan pengawet
2. Berikut ini yang termasuk bahan baku minyak goreng adalah ...
 - a. Kelapa sawit
 - b. Getah karet
 - c. Kacang tanah
 - d. Rumput laut

3. Salah satu kelebihan teknologi masa lampau adalah ...
 - a. Tidak memerlukan tenaga manusia
 - b. Waktu pengerjaan singkat
 - c. Pekerjaan cepat selesai
 - d. Tidak menimbulkan polusi
4. Alat komunikasi tradisional yang masih sering digunakan oleh penduduk Indonesia di pedesaan adalah ...
 - a. Lesung
 - b. Kentungan
 - c. Tungku
 - d. E-mail
5. Sebagai bukti bahwa pemakaian jasa pos telah dibayar maka pada sampul surat harus dibubuhi ...
 - a. Materai
 - b. Tanda tangan
 - c. Stempel
 - d. Prangko
6. Media komunikasi yang dapat menampilkan gambar dan suara secara bersamaan disebut ...
 - a. Telepon
 - b. Faksimile
 - c. Televisi
 - d. Radio
 - e.
7. Stasiun televisi milik pemerintah Indonesia adalah ...
 - a. TVRI
 - b. SCTV
 - c. RRI
 - d. RCTI
8. Tokoh penemu radio adalah ...
 - a. Thomas Edison
 - b. Marconi
 - c. Alexander Graham Bell
 - d. John L. Baird

9. Tokoh penemu televisi adalah ...
- | | |
|-----------------------------|------------------|
| a. Alexander
Graham Bell | c. John L. Baird |
| b. Thomas Alfa
Edison | d. Marconi |
10. E-mail adalah cara mengirim surat atau pesan melalui ...
- | | |
|-------------|-------------|
| a. Internet | c. Radio |
| b. Televisi | d. Telegram |
11. Untuk memperpendek jarak dan memberi layanan jalan bebas hambatan bagi pengendara kendaraan, pemerintah membangun ...
- | | |
|-----------------|---------------------------|
| a. Jalan layang | c. Jembatan penyeberangan |
| b. Jalan tol | d. Terminal |
12. Penerbangan dalam negeri yang menghubungkan tempat-tempat terpencil disebut ...
- | | |
|-------------------------|------------------------------|
| a. Penerbangan perintis | c. Penerbangan internasional |
| b. Penerbangan domestik | d. Penerbangan lokal |
13. Perusahaan penerbangan milik pemerintah Indonesia yang bertugas membuat pesawat terbang adalah ...
- | | |
|---------------------------|----------------------------|
| a. PT Mandala Air Lines | c. PT Garuda Indonesia |
| b. PT Astra Internasional | d. PT Dirgantara Indonesia |
14. Mesin yang digunakan untuk mengirim faks disebut ...

- a. Telegram
b. Internet
- c. Faksimile
d. Telepon
15. Tempat menunggu bagi calon penumpang kereta api disebut ...
- a. Bandara
b. Pelabuhan
- c. Terminal
d. Stasiun
16. Pada zaman dahulu orang-orang menumbuk padi menggunakan ...
- a. Mesin
b. Diesel
- c. Traktor
d. Lesung
17. Berkat adanya perkembangan teknologi maka berbagai peralatan banyak menggunakan ...
- a. Otot
b. Mesin
- c. Manual
d. Alat sederhana
18. Kegiatan manusia dalam membuat atau menghasilkan barang disebut ...
- a. Konsumsi
b. Distribusi
- c. Produksi
d. Transportasi
19. Berikut adalah teknologi pertanian yang masih tradisional adalah ...
- a. Cangkul
b. Traktor
- c. Mesin penggiling padi
d. Mesin pompa air
20. Teknologi tradisional berupa bajak digunakan para petani dengan memanfaatkan ...
- a. Mesin
b. Kerbau dan sapi
- c. Batu kali
d. Air sungai

21. Berikut ini yang bukan merupakan kelebihan dari teknologi tradisional adalah ...
- | | |
|-------------------------------------------|----------------------------------|
| a. Tidak menimbulkan polusi | c. Menimbulkan polusi |
| b. tidak berdampak negatif pada kesehatan | d. Biaya yang diperlukan sedikit |
22. Suara bising yang ditimbulkan oleh mesin dapat menimbulkan polusi ...
- | | |
|----------|--------|
| a. Udara | c. Air |
| b. Suara | d. Gas |
23. Kekurangan teknologi produksi modern diantaranya, kecuali ...
- Modal awal yang dibutuhkan sangat besar
 - Bisa berdampak negatif pada kesehatan
 - Tidak menimbulkan polusi
 - Membutuhkan tenaga ahli
24. Contoh bahwa teknologi modern membutuhkan modal besar adalah
- | | |
|--------------------------------|------------------------------|
| a. Biaya membeli cangkul | c. Biaya untuk menumbuk padi |
| b. Biaya untuk membeli traktor | d. Biaya membeli sabit |
25. Pak Rama harus membengkelkan traktornya di bengkel karena ia tidak bisa memperbaikinya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi modern membutuhkan ...
- | | |
|----------------|-----------------------|
| a. Tenaga ahli | b. Waktu yang singkat |
|----------------|-----------------------|

38. Berikut ini kekurangan alat transportasi tradisional adalah ...
- a. Biayanya mahal
 - b. Bahan yang digunakan sulit didapat
 - c. Sangat tidak aman digunakan
 - d. Waktu tempuh lama
39. Asap yang ditimbulkan oleh alat transportasi modern dapat menyebabkan ...
- a. Polusi udara
 - b. Polusi suara
 - c. Udara bersih
 - d. Suara damai
40. Berikut ini adalah alat transportasi modern di darat, kecuali ...
- a. Mobil
 - b. Becak
 - c. Kereta api
 - d. Truk

Lampiran 6

Kunci Jawaban Soal Uji Coba

1. A	11. B	21. C	31. C
2. A	12. B	22. B	32. D
3. D	13. D	23. C	33. B
4. B	14. C	24. B	34. C
5. D	15. D	25. A	35. D
6. C	16. D	26. B	36. C
7. A	17. B	27. B	37. C
8. B	18. C	28. D	38. D
9. C	19. A	29. C	39. A
10. A	20. B	30. C	40. C

Lampiran 8a

PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Rumus Uji Validitas
 Teknik Korelasi Point Biserial

$$r_{pbis} = \frac{M_D - M_L}{SD_L} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :
 r_{pbis} : koefisien korelasi biserial
 M_D : Mean Total
 M_L : Mean skor dari subjek yang menjawab betul butir soal yang dicari
 SD_L : Standar deviasi skor total

$$SD_L = \sqrt{\frac{\sum X_L^2}{n} - \left(\frac{\sum X_L}{n}\right)^2}$$

Kriteria :
 Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal valid
 p : Proporsi responden yang menjawab benar butir soal yang dicari
 q : Proporsi responden yang menjawab salah butir soal yang dicari (q = 1-p)

Perhitungan :
 berikut contoh perhitungan pada butir soal nomor 1, selanjutnya untuk butir soal lainnya dihitung dengan cara yang sama, sehingga diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Skor butir No 1 (X)	Skor Total (Xt)	Xt ²	(X)(Xt)
1	UC-1	1	29	841	29
2	UC-2	1	32	1024	32
3	UC-3	0	33	1089	0
4	UC-4	1	31	961	31
5	UC-5	0	34	1156	0
6	UC-6	1	33	1089	33
7	UC-7	1	26	676	26
8	UC-8	0	18	324	0
9	UC-9	0	25	625	0
10	UC-10	1	22	484	22
11	UC-11	1	30	900	30
12	UC-12	1	28	784	28
13	UC-13	0	31	961	0
14	UC-14	1	23	529	23
15	UC-15	0	27	729	0
16	UC-16	1	29	841	29
17	UC-17	1	29	841	29
18	UC-18	1	23	529	23
19	UC-19	0	26	676	0
20	UC-20	1	24	576	24
21	UC-21	0	25	625	0
22	UC-22	1	18	324	18
23	UC-23	0	30	900	0
24	UC-24	0	33	1089	0
25	UC-25	0	31	961	0
26	UC-26	1	32	1024	32
27	UC-27	0	30	900	0
28	UC-28	0	28	784	0
29	UC-29	1	33	1089	33
30	UC-30	0	32	1024	0
31	UC-31	1	24	576	24
32	UC-32	1	36	1296	36
33	UC-33	1	34	1156	34
34	UC-34	0	32	1024	0
35	UC-35	1	34	1156	34
36	UC-36	1	35	1225	35
Jumlah		21	1040	30788	605

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh :

Mp = Jumlah Skor Total yang menjawab benar pada no 1
 Banyak siswa yang menjawab benar pada no 1

$$= (29 + 32 + 31 + 33 + 26 + 22 + 30 + 28 + 23 + 29 + 29 + 23 + 24 + 18 + 32 + 33 + 24 + 36 + 34 + 34 + 35) \div 21$$

$$= \frac{605}{21}$$

$$= 28,81$$

Mt = Jumlah Skor Total
 Jumlah Siswa

$$= \frac{1040}{36}$$

$$= 28,89$$

p = Banyak siswa yang menjawab benar pada no 1
 Jumlah Siswa

$$= \frac{21}{36}$$

$$= 0,58$$

q = 1 - p

$$= 1 - 0,58$$

$$= 0,42$$

$$SD_L = \sqrt{\frac{\sum X_L^2}{n} - \left(\frac{\sum X_L}{n}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{30788}{36} - \left(\frac{1040}{36}\right)^2}$$

$$= \sqrt{855,2 - 834,6}$$

$$= \sqrt{21}$$

$$= 4,54$$

$$r_{pbis} = \frac{M_D - M_L}{SD_L} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$= \frac{28,81 - 28,89}{4,54} \sqrt{\frac{0,58}{0,42}}$$

$$= -0,02$$

Dengan taraf signifikansi 5% dan N = 36 di peroleh r-tabel = 0,338
 Karena r-hitung < r-tabel (0,00 < 0,338) maka dapat disimpulkan bahwa butir soal no 1 tidak valid

Lampiran 8b

PERHITUNGAN RELIABILITAS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA				
Rumus Uji Reliabilitas				
Teknik KR-20		Keterangan :		
$r_{tt} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \frac{SD_t^2 - \sum pq}{SD_t^2}$		r_{tt}	: Koefisien reliabilitas keseluruhan instrumen	
		n	: Jumlah butir dalam keseluruhan instrumen	
Kriteria		p	: proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap soal	
		q	: proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap soal	
Interval		$\sum pq$: Jumlah hasil perkalian p dan q	
		SD_t^2	: Standar Deviasi dari keseluruhan instrumen	
Kategori		$SD_t^2 = \frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum xt)^2}{n}}$		
$\leq 0,20$	reliabilitas sangat rendah			
0,20 - 0,40	reliabilitas rendah			
0,40 - 0,70	reliabilitas sedang			
0,70 - 0,90	reliabilitas tinggi			
0,90 - 1,00	reliabilitas sangat tinggi			
Perhitungan :				
Berikut contoh perhitungan pada butir soal nomor 1, selanjutnya untuk butir nomor soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, sehingga diperoleh hasil seperti pada tabel analisis butir soal sebagai berikut :				
NO	KODE	Skor total (xt)	xt^2	
1	UC-1	29	841	
2	UC-2	32	1024	
3	UC-3	33	1089	
4	UC-4	31	961	
5	UC-5	34	1156	
6	UC-6	33	1089	
7	UC-7	26	676	
8	UC-8	18	324	
9	UC-9	25	625	
10	UC-10	22	484	
11	UC-11	30	900	
12	UC-12	28	784	
13	UC-13	31	961	
14	UC-14	23	529	
15	UC-15	27	729	
16	UC-16	29	841	
17	UC-17	29	841	
18	UC-18	23	529	
19	UC-19	26	676	
20	UC-20	24	576	
21	UC-21	25	625	
22	UC-22	18	324	
23	UC-23	30	900	
24	UC-24	33	1089	
25	UC-25	31	961	
26	UC-26	32	1024	
27	UC-27	30	900	
28	UC-28	28	784	
29	UC-29	33	1089	
30	UC-30	32	1024	
31	UC-31	24	576	
32	UC-32	36	1296	
33	UC-33	34	1156	
34	UC-34	32	1024	
35	UC-35	34	1156	
36	UC-36	35	1225	
Jumlah		1040	30788	
				$\sum pq = 5,6$
				$SD_t^2 = \frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum xt)^2}{n}}$ $= \frac{30778 - \frac{(1040)^2}{36}}{36}$ $= 20,38$
				$r_{tt} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \frac{SD_t^2 - \sum pq}{SD_t^2}$ $= \left(\frac{40}{40-1} \right) \frac{20,38 - 5,7}{20,38}$ $= \left(\frac{40}{39} \right) \frac{14,68}{20,38}$ $= (1,025) (0,72)$ $= 0,74$
				<p>Berdasarkan hasil penghitungan dan kriteria yang telah ditentukan, maka dapat diketahui bahwa instrumen soal reliabel dengan kriteria tinggi.</p>

Lampiran 8c

PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN BUTIR SOAL PILIHAN GANDA			
Rumus Uji Tingkat Kesukaran			
P	=	$\frac{n_i}{N}$	Keterangan:
			P : Indeks Kesukaran
			n_i : Jumlah siswa yang menjawab benar
			N : Jumlah seluruh siswa
Kriteria :			
Interval		Kategori	
P = 0,00		sangat sukar	
0,00 < P ≤ 0,30		sukar	
0,30 < P ≤ 0,70		sedang	
0,70 < P ≤ 1,00		mudah	
P = 1,00		sangat mudah	
Perhitungan			
Berikut contoh perhitungan pada butir soal nomor 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, sehingga diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.			
No	Kode	Skor Butir No. 1 (x)	
1	UC-1	1	
2	UC-2	1	n_i = 21
3	UC-3	0	N = 36
4	UC-4	1	
5	UC-5	0	
6	UC-6	1	
7	UC-7	1	
8	UC-8	0	
9	UC-9	0	
10	UC-10	1	
11	UC-11	1	
12	UC-12	1	
13	UC-13	0	
14	UC-14	1	
15	UC-15	0	
16	UC-16	1	
17	UC-17	1	
18	UC-18	1	
19	UC-19	0	
20	UC-20	1	
21	UC-21	0	
22	UC-22	1	
23	UC-23	0	
24	UC-24	0	
25	UC-25	0	
26	UC-26	1	
27	UC-27	0	
28	UC-28	0	
29	UC-29	1	
30	UC-30	0	
31	UC-31	1	
32	UC-32	1	
33	UC-33	1	
34	UC-34	0	
35	UC-35	1	
36	UC-36	1	
Jumlah		21	

P	=	$\frac{n_i}{N}$
	=	$\frac{21}{36}$
	=	0,58

Berdasarkan hasil perhitungan dan kriteria yang telah ditentukan, maka dapat diketahui bahwa tingkat kesukaran soal nomor 1 termasuk dalam kategori soal sedang.		
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Lampiran 8d

PERHITUNGAN DAYA BEDA BUTIR SOAL PILIHAN GANDA					
Rumus Uji Daya Beda			Keterangan :		
$DB = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb}$			DB : Daya beda soal Ba : Banyak siswa kelompok atas yang menjawab benar Bb : Banyak siswa kelompok bawah menjawab benar Ja : Jumlah siswa kelompok atas Jb : Jumlah siswa kelompok bawah		
Kriteria					
Interval	Kriteria				
D ≤ 0,00	sangat jelek				
0,00 - 0,20	jelek				
0,20 - 0,40	cukup				
0,40 - 0,70	baik				
0,70 - 1,00	sangat baik				
Perhitungan:					
Berikut contoh perhitungan pada butir soal nomor 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, sehingga diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal					
Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor Butir No. 1 (x)	No	Kode	Skor Butir No. 1 (x)
1	UC-27	0	1	UC-8	0
2	UC-4	1	2	UC-22	1
3	UC-13	0	3	UC-10	1
4	UC-23	0	4	UC-18	1
5	UC-25	0	5	UC-14	1
6	UC-26	1	6	UC-31	1
7	UC-30	0	7	UC-9	0
8	UC-34	0	8	UC-21	0
9	UC-2	1	9	UC-7	1
10	UC-3	0	10	UC-15	0
11	UC-6	1	11	UC-19	0
12	UC-24	0	12	UC-1	1
13	UC-29	1	13	UC-12	1
14	UC-33	1	14	UC-20	1
15	UC-5	0	15	UC-28	0
16	UC-35	1	16	UC-11	1
17	UC-36	1	17	UC-16	1
18	UC-32	1	18	UC-17	1
Jumlah		9	Jumlah		12
DB	=	$\frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb}$	Berdasarkan hasil penghitungan dan kriteria yang telah ditentukan, maka dapat diketahui bahwa daya beda soal nomor 1 termasuk dalam kategori sangat jelek.		
	=	$\frac{9}{18} - \frac{12}{18}$			
	=	-0,17			

Lampiran 9

Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest

Indikator pembelajaran	Indikator pemahaman	Indikator soal	Item soal
3.3.1 Menjelaskan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi	Mengartikan	Peserta didik mampu mengartikan kegiatan berkaitan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi	4, 15
	Menduga	Peserta didik mampu menduga tanda bukti pengiriman pada alat komunikasi	5
		Peserta didik mampu menduga terkait teknologi tradisional dan modern	8, 16, 17, 19
	Menjelaskan	Peserta didik mampu menjelaskan kekurangan alat komunikasi modern	14
	Menyimpulkan	Peserta didik mampu menyimpulkan pengertian kegiatan produksi	6
3.3.2 Membandingkan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi masa	Membandingkan	Peserta didik mampu membandingkan kelebihan dan kekurangan teknologi masa lampau dengan masa sekarang	1, 5, 9, 10, 18

lalu dan masa sekarang			
3.3.3 Memberikan contoh teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa sekarang	Memberikan contoh	Peserta didik mampu memberikan contoh stasiun televisi	3
		Peserta didik mampu memberikan contoh kekurangan teknologi modern	11, 12
		Peserta didik mampu memberikan contoh alat transportasi modern	20
3.3.4 Mengklasifikasikan jenis teknologi produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa sekarang	Mengklasifikasikan	Peserta didik mampu mengklasifikasikan jenis alat komunikasi	13
		Peserta didik mampu mengklasifikasikan jenis alat produksi	7

Lampiran 10

**SOAL PRE-TEST DAN POSTTEST PEMAHAMAN
PESERTA DIDIK MATERI PERKEMBANGAN
TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI, DAN
TRANSPORTASI**

Nama : Hari, tanggal :
No Absen : Bentuk soal : Pilihan
Kelas : Ganda

Petunjuk

- a. Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan
- b. Tulislah identitas pada lembar yang telah disediakan
- c. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu
- d. Periksa dan pastikan soal sudah dijawab semua sebelum dikumpulkan

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d yang dianggap paling tepat !

1. Salah satu kelebihan teknologi masa lampau adalah ...
 - a. Tidak memerlukan tenaga manusia
 - b. Waktu pengerjaan singkat
 - c. Pekerjaan cepat selesai
 - d. Tidak menimbulkan polusi
2. Sebagai bukti bahwa pemakaian jasa pos telah dibayar maka pada sampul surat harus dibubuhi ...
 - a. Materai
 - b. Tanda tangan
 - c. Stempel
 - d. Prangko

3. Stasiun televisi milik pemerintah Indonesia adalah ...
 - a. TVRI
 - b. SCTV
 - c. RRI
 - d. RCTI
4. Untuk memperpendek jarak dan memberi layanan bebas hambatan bagi pengendara kendaraan pemerintah membangun ...
 - a. Jalan layang
 - b. Jalan tol
 - c. Jembatan penyeberangan
 - d. Terminal
5. Berkat adanya perkembangan teknologi maka berbagai peralatan banyak menggunakan ...
 - a. Otot
 - b. Mesin
 - c. Manual
 - d. Alat sederhana
6. Kegiatan manusia dalam membuat atau menghasilkan barang disebut ...
 - a. Konsumsi
 - b. Distribusi
 - c. Produksi
 - d. Transportasi
7. Berikut adalah teknologi pertanian yang masih tradisional adalah ...
 - a. Cangkul
 - b. Traktor
 - c. Mesin penggiling padi
 - d. Mesin pompa air
8. Teknologi tradisional berupa bajak digunakan para petani dengan memanfaatkan ...
 - a. Mesin
 - b. Kerbau
 - c. Batu kali
 - d. Air sungai

9. Berikut ini yang bukan merupakan kelebihan dari teknologi tradisional adalah ...
- | | |
|-------------------------------------------|----------------------------------|
| a. Tidak menimbulkan polusi | c. Menimbulkan polusi |
| b. Tidak berdampak negatif pada kesehatan | d. Biaya yang diperlukan sedikit |
10. Kekurangan teknologi produksi modern diantaranya, *kecuali* ...
- | | |
|--------------------------------------------|-----------------------------|
| a. Modal awal yang dibutuhkan sangat besar | c. Tidak menimbulkan polusi |
| b. Bisa berdampak negatif pada kesehatan | d. Membutuhkan tenaga ahli |
11. Contoh bahwa teknologi modern membutuhkan modal besar adalah ...
- | | |
|--------------------------------|------------------------------|
| a. Biaya membeli cangkul | c. Biaya untuk menumbuk padi |
| b. Biaya untuk membeli traktor | d. Biaya membeli sabit |
12. Pak Rama harus membengkelkan traktornya di bengkel karena ia tidak bisa memperbaikinya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi modern membutuhkan ...
- | | |
|-----------------------|------------------|
| a. Tenaga ahli | c. Lebih mudah |
| b. Waktu yang singkat | d. Lebih praktis |

13. Berikut ini yang termasuk media elektronik dalam bidang komunikasi adalah ...
- | | |
|-------------------------------|------------------------------------|
| a. Televisi, radio, dan koran | c. Internet, radio, dan televisi |
| b. Koran, majalah, dan surat | d. Handphone, telepon, dan majalah |
14. Kekurangan alat komunikasi modern diantaranya ...
- | | |
|---------------------|--------------------------|
| a. Mudah diperbaiki | c. Mempersulit pekerjaan |
| b. Mudah digunakan | d. Sulit diperbaiki |
15. Alat yang digunakan manusia untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain disebut alat ...
- | | |
|-----------------|-------------|
| a. Komunikasi | c. Produksi |
| b. Transportasi | d. Konsumsi |
16. Sebelum ditemukan mobil dan kereta, manusia mengangkut barang menggunakan ...
- | | |
|-----------------|------------|
| a. Pesawat | c. Gerobak |
| b. Sepeda motor | d. Truk |
17. Kapal dengan teknologi modern maka penggerak utamanya menggunakan ...
- | | |
|-----------|-----------------|
| a. Dayung | c. Mesin |
| b. Layar | d. Aliran angin |
18. Berikut ini kekurangan alat transportasi tradisional adalah ...
- | |
|-------------------|
| a. Biayanya mahal |
|-------------------|

- b. Bahan yang digunakan sulit didapat
- c. Sangat tidak aman digunakan
- d. Waktu tempuh lama
19. Asap yang ditimbulkan oleh alat transportasi modern dapat menyebabkan ...
- a. Polusi udara
- b. Polusi suara
- c. Udara bersih
- d. Suara damai
20. Berikut ini adalah alat transportasi modern di darat, *kecuali*
- a. Mobil
- b. Becak
- c. Kereta api
- d. Truk

Lampiran 11

KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST DAN POSTTEST

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. B |
| 2. D | 12. A |
| 3. A | 13. C |
| 4. B | 14. D |
| 5. B | 15. B |
| 6. C | 16. C |
| 7. A | 17. C |
| 8. B | 18. D |
| 9. C | 19. A |
| 10. C | 20. B |

Lampiran 12a

UJI NORMALITAS ANALISIS DATA TAHAP AWAL NILAI PRETEST KELAS EKSPERIMEN DENGAN UJI KOLMOGOROV-SMIRNOV											
No	Nama Siswa	Nilai Pretest	$(x-\bar{x})^2$	Xi	Fi	Fkum	Fs(Fkum/n)	Z(xi- \bar{x})/SB	Ft	Ft-Fs	(K) Ft-Fs
1	E-1	60	82,13	55	3	3	0,094	-1,786	0,0371	-0,0567	0,0567
2	E-2	65	16,50	60	4	7	0,219	-1,151	0,1249	-0,0939	0,0939
3	E-3	65	16,50	65	6	13	0,406	-0,516	0,3029	-0,1033	0,1033
4	E-4	75	35,25	70	7	20	0,625	0,119	0,5474	-0,0776	0,0776
5	E-5	55	197,75	75	8	28	0,875	0,754	0,7746	-0,1004	0,1004
6	E-6	75	35,25	80	3	31	0,969	1,389	0,9176	-0,0512	0,0512
7	E-7	65	16,50	85	1	32	1,000	2,024	0,9785	-0,0215	0,0215
8	E-8	70	0,88	n	32						
9	E-9	60	82,13								
10	E-10	75	35,25								
11	E-11	70	0,88	Rata-rata							
12	E-12	60	82,13	$\frac{\sum \text{nilai}}{n}$	$\frac{2210}{32}$	69,06					
13	E-13	65	16,50								
14	E-14	55	197,75								
15	E-15	75	35,25	Simpangan Baku							
16	E-16	75	35,25	$\sqrt{\frac{\sum(x-\bar{x})^2}{n}}$	$\sqrt{\frac{1921,88}{32}}$	7,87					
17	E-17	65	16,50								
18	E-18	70	0,88								
19	E-19	85	254,00	K max		0,103					
20	E-20	75	35,25	K tabel		0,224					
21	E-21	70	0,88								
22	E-22	60	82,13	Kriteria							
23	E-23	80	119,63	1. jika nilai K max < K tabel, maka H0 diterima ; H1 ditolak.							
24	E-24	75	35,25	2. jika nilai K max > K tabel, maka H0 ditolak ; H1 diterima.							
25	E-25	75	35,25								
26	E-26	70	0,88	Hasil	Kmax(0,103) < Ktabel(0,22)						
27	E-27	70	0,88	Keputusan	H0 diterima						
28	E-28	80	119,63	Kesimpulan	Data berdistribusi normal						
29	E-29	70	0,88								
30	E-30	55	197,75								
31	E-31	65	16,50								
32	E-32	80	119,63								
Jumlah		2210	1921,88								
Rata-rata		69,0625									

Lampiran 12b

UJI NORMALITAS ANALISIS DATA TAHAP AKHIR NILAI POSTTEST KELAS EKSPERIMEN DENGAN UJI KOLMOGOROV-SMIRNOV											
No	Nama Siswa	Nilai Pretest	$(x-\bar{x})^2$	X_i	F_i	F_{kum}	$F_s(F_{kum}/n)$	$Z(x_i-s)/SB$	F_t	F_t-F_s	$(K) F_t-F_s$
1	E-1	80	16,50	75	4	4	0,125	-1,414	0,0787	-0,0463	0,046
2	E-2	75	82,13	80	11	15	0,469	-0,634	0,2631	-0,2056	0,206
3	E-3	80	16,50	85	9	24	0,750	0,146	0,5581	-0,1919	0,192
4	E-4	80	16,50	90	4	28	0,875	0,926	0,8229	-0,0521	0,052
5	E-5	75	82,13	95	3	31	0,969	1,706	0,9560	-0,0127	0,013
6	E-6	90	35,25	100	1	32	1,000	2,486	0,9935	-0,0065	0,006
7	E-7	90	35,25	n	32						
8	E-8	85	0,88								
9	E-9	85	0,88								
10	E-10	80	16,50								
11	E-11	80	16,50	Rata-rata							
12	E-12	80	16,50	$\sum \text{nilai}$	2960						
13	E-13	85	0,88	n	32	84,06					
14	E-14	85	0,88	Simpangan Baku							
15	E-15	90	35,25								
16	E-16	85	0,88								
17	E-17	80	16,50	$\sqrt{\frac{\sum(x-\bar{x})^2}{n}}$	$\sqrt{\frac{1271,88}{32}}$	6,41					
18	E-18	75	82,13								
19	E-19	90	35,25	K max	0,206						
20	E-20	85	0,88	K tabel	0,224						
21	E-21	85	0,88								
22	E-22	80	16,50	Kriteria							
23	E-23	95	119,63	1. jika nilai K max < K tabel, maka H0 diterima ; H1 ditolak.							
24	E-24	80	16,50	2. jika nilai K max > K tabel, maka H0 ditolak ; H1 diterima.							
25	E-25	85	0,88								
26	E-26	100	254,00	Hasil	Kmax (0,206) < Ktabel (0,224)						
27	E-27	80	16,50	Keputusan	H0 diterima						
28	E-28	95	119,63	Kesimpulan	Data berdistribusi normal						
29	E-29	75	82,13								
30	E-30	85	0,88								
31	E-31	80	16,50								
32	E-32	95	119,63								
	Jumlah	2690	1271,88								
	Rata-rata	84,0625									

Lampiran 13

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengaruh Media Infografis terhadap Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Darul Ulum Semarang

Materi Pokok : Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi

Nama Peneliti : Musta'inah Alfiyani

Nama Validator : Iis Aisyah

Jabatan : Guru Kelas IV Khalid

Instansi : MI Darul Ulum

A. Petunjuk Penilaian

1. Mohon untuk mengisi identitas pada kolom yang telah disediakan
2. Berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang ada.
3. Mohon memberikan pendapat, saran perbaikan, dan kritik pada kolom yang telah disediakan
4. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Keterangan Skala Penilaian

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

C. Tabel Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Materi sesuai dengan KI, KD dan Indikator		✓			
2	Tersedia contoh yang mendukung kejelasan pemaparan materi			✓		
3	Keakuratan materi		✓			
4	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan		✓			
5	Ketepatan struktur kalimat		✓			
6	Ketepatan penggunaan istilah		✓			
7	Kalimat yang digunakan sederhana dan tidak ambigu		✓			
8	Tulisan jelas dan mudah dipahami		✓			
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓			
10	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik		✓			
11	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD			✓		
12	Materi disajikan secara sistematis			✓		
13	Terdapat ilustrasi untuk menguatkan pemahaman peserta didik	✓				
14	Tampilan pada media mudah dibaca dan dipahami		✓			
15	Penyusunan layout media sudah tepat penataannya			✓		
16	Simbol dan ikon terlihat dengan jelas dan mudah dipahami	✓				

17	Penyajian materi dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik		✓			
Total Skor		66				

Keterangan :

Skor	Kategori
69-85	Sangat Baik
52-68	Baik
35-51	Cukup Baik
18-34	Kurang Baik
0-17	Tidak Baik

D. Komentar dan saran perbaikan media infografis
Secara garis besar materi yang dipaparkan sudah sesuai dengan KI, KD, dan Indikator.

E. Simpulan

Setelah mengisi angket di atas, mohon lingkari salah satu nomor di bawah ini sesuai dengan kesimpulan penilaian dari Bapak/Ibu.

- ①. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
3. Cukup layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
4. Kurang layak digunakan karena perlu revisi besar
5. Tidak layak digunakan.

Semarang, 13 Maret 2023

Validator



(Iis Aisyah)

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengaruh Media Infografis terhadap Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Darul Ulum Semarang

Materi Pokok : Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi

Nama Peneliti : Musta'inah Alfiyani

Nama Validator : Novia Noormawati, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas IV Sa'ad

Instansi : MI Darul Ulum

A. Petunjuk Penilaian

1. Mohon untuk mengisi identitas pada kolom yang telah disediakan
2. Berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang ada.
3. Mohon memberikan pendapat, saran perbaikan, dan kritik pada kolom yang telah disediakan
4. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Keterangan Skala Penilaian

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

C. Tabel Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Materi sesuai dengan KI, KD dan Indikator	✓				

2	Tersedia contoh yang mendukung kejelasan pemaparan materi			✓			
3	Keakuratan materi		✓				
4	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan		✓				
5	Ketepatan struktur kalimat			✓			
6	Ketepatan penggunaan istilah		✓				
7	Kalimat yang digunakan sederhana dan tidak ambigu		✓				
8	Tulisan jelas dan mudah dipahami		✓				
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓				
10	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik		✓				
11	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD	✓					
12	Materi disajikan secara sistematis			✓			
13	Terdapat ilustrasi untuk menguatkan pemahaman peserta didik		✓				
14	Tampilan pada media mudah dibaca dan dipahami		✓				
15	Penyusunan layout media sudah tepat penataannya			✓			
16	Simbol dan ikon terlihat dengan jelas dan mudah dipahami	✓					
17	Penyajian materi dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik			✓			
Total Skor							64

Keterangan :

Skor	Kategori
69-85	Sangat Baik
52-68	Baik
35-51	Cukup Baik
18-34	Kurang Baik
0-17	Tidak Baik

D. Komentaran dan saran perbaikan media infografis
Pada gambar 1 masih terdapat kalimat yang kurang ringkas.

E. Simpulan

Setelah mengisi angkar di atas, mohon lingkari salah satu nomor di bawah ini sesuai dengan kesimpulan penilaian dari Bapak/Ibu.

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
3. Cukup layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
4. Kurang layak digunakan karena perlu revisi besar
5. Tidak layak digunakan.

Semarang, 13 Maret 2023

Validator



(Novia Noormawati, S.Pd)

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengaruh Media Infografis terhadap Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Darul Ulum Semarang

Materi Pokok : Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi

Nama Peneliti : Musta'inah Alfiyani

Nama Validator : Ekky Wahyu M., S.Pd

Jabatan : Guru Kelas IV Muadz

Instansi : MI Darul Ulum

A. Petunjuk Penilaian

1. Mohon untuk mengisi identitas pada kolom yang telah disediakan
2. Berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang ada.
3. Mohon memberikan pendapat, saran perbaikan, dan kritik pada kolom yang telah disediakan
4. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Keterangan Skala Penilaian

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

C. Tabel Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Materi sesuai dengan KI, KD dan Indikator		✓			

2	Tersedia contoh yang mendukung kejelasan pemaparan materi	✓				
3	Keakuratan materi		✓			
4	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan			✓		
5	Ketepatan struktur kalimat		✓			
6	Ketepatan penggunaan istilah			✓		
7	Kalimat yang digunakan sederhana dan tidak ambigu		✓			
8	Tulisan jelas dan mudah dipahami		✓			
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓			
10	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik			✓		
11	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD			✓		
12	Materi disajikan secara sistematis	✓				
13	Terdapat ilustrasi untuk menguatkan pemahaman peserta didik	✓				
14	Tampilan pada media mudah dibaca dan dipahami		✓			
15	Penyusunan layout media sudah tepat penataannya			✓		
16	Simbol dan ikon terlihat dengan jelas dan mudah dipahami		✓			
17	Penyajian materi dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik		✓			
Total Skor		62				

Keterangan :

Skor	Kategori
69-85	Sangat Baik
52-68	Baik
35-51	Cukup Baik
18-34	Kurang Baik
0-17	Tidak Baik

- D. Komentar dan saran perbaikan media infografis
Bisa ditambah gambar dan diberi penjelasan singkat atau dalam bentuk bagan.
- E. Simpulan
Setelah mengisi angkat di atas, mohon lingkari salah satu nomor di bawah ini sesuai dengan kesimpulan penilaian dari Bapak/Ibu.
1. Layak digunakan tanpa revisi
 2. Layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
 3. Cukup layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
 4. Kurang layak digunakan karena perlu revisi besar
 5. Tidak layak digunakan.

Semarang, 13 Maret 2023

Validator



(Ekky Wahyu M., S.Pd)

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengaruh Media Infografis terhadap Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Darul Ulum Semarang
Materi Pokok : Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi
Nama Peneliti : Musta'inah Alfiyani
Nama Validator : M. Badrul Umam, S.Pd.I
Jabatan : Guru Kelas IV Rabiah
Instansi : MI Darul Ulum

A. Petunjuk Penilaian

1. Mohon untuk mengisi identitas pada kolom yang telah disediakan
2. Berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang ada.
3. Mohon memberikan pendapat, saran perbaikan, dan kritik pada kolom yang telah disediakan
4. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Keterangan Skala Penilaian

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

C. Tabel Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Materi sesuai dengan KI, KD		✓			

	dan Indikator					
2	Tersedia contoh yang mendukung kejelasan pemaparan materi		✓			
3	Keakuratan materi		✓			
4	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan		✓			
5	Ketepatan struktur kalimat			✓		
6	Ketepatan penggunaan istilah			✓		
7	Kalimat yang digunakan sederhana dan tidak ambigu		✓			
8	Tulisan jelas dan mudah dipahami		✓			
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓			
10	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik		✓			
11	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD			✓		
12	Materi disajikan secara sistematis		✓			
13	Terdapat ilustrasi untuk menguatkan pemahaman Peserta Didik			✓		
14	Tampilan pada media mudah dibaca dan dipahami		✓			
15	Penyusunan layout media sudah tepat penataannya		✓			
16	Simbol dan ikon terlihat dengan jelas dan mudah dipahami		✓			
17	Penyajian materi dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik		✓			
Total Skor		64				

Keterangan :

Skor	Kategori
69-85	Sangat Baik
52-68	Baik
35-51	Cukup Baik
18-34	Kurang Baik
0-17	Tidak Baik

D. Komentar dan saran perbaikan media infografis

Struktur kalimat dibuat lebih singkat.

E. Simpulan

Setelah mengisi angket di atas, mohon lingkari salah satu nomor di bawah ini sesuai dengan kesimpulan penilaian dari Bapak/Ibu.

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
3. Cukup layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
4. Kurang layak digunakan karena perlu revisi besar
5. Tidak layak digunakan.

Semarang, 13 Maret 2023

Validator



(M. Badrul Umam, S.Pd.I)

Lampiran 14

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : Pengaruh Media Infografis terhadap Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Darul Ulum Semarang

Materi Pokok : Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi

Nama Peneliti : Musta'inah Alfiyani

Nama Validator : Iis Aisyah

Jabatan : Guru kelas IV Khalid

Instansi : MI Darul Ulum

A. Petunjuk Penilaian

1. Mohon untuk mengisi identitas pada kolom yang telah disediakan
2. Berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang ada.
3. Mohon memberikan pendapat, saran perbaikan, dan kritik pada kolom yang telah disediakan
4. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Keterangan Skala Penilaian

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

C. Tabel Penilaian Media

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Kesesuaian media infografis		✓			

	dengan materi					
2	Ketepatan komponen media berdasarkan materi		✓			
3	Keamanan media ketika digunakan			✓		
4	Kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik MI		✓			
5	Penyajian media infografis menarik perhatian peserta didik		✓			
6	Ketepatan media infografis untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	✓				
7	Kejelasan Judul		✓			
8	Susunan isinya mengikuti arah baca yang umum dan mudah dipahami		✓			
9	Menonjolkan pesan utama dengan menampilkan warna dan ukuran yang berbeda		✓			
10	Tata letak sejajar, seimbang, dan teratur			✓		
11	Teksnya ringkas, jelas dan mudah dipahami		✓			
12	Ketepatan jenis font		✓			
13	Menggunakan gambar yang tepat, jelas dan, menarik			✓		
14	Kombinasi warnanya kontras, harmonis dan nyaman dilihat		✓			
15	Menggunakan ikon dan simbol yang populer dan mudah dikenali		✓			
Total Skor		58				

Keterangan :

Skor	Kategori
61-75	Sangat Baik
46-60	Baik
31-45	Cukup Baik
16-30	Kurang Baik
0-15	Tidak Baik

- D. Komentar dan saran perbaikan media infografis
Secara garis besar, media yang digunakan sudah bisa membantu mempermudah pemahaman peserta didik.
- E. Simpulan
Setelah mengisi angket di atas, mohon lingkari salah satu nomor di bawah ini sesuai dengan kesimpulan penilaian dari Bapak/Ibu.
1. Layak digunakan tanpa revisi
 2. Layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
 3. Cukup layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
 4. Kurang layak digunakan karena perlu revisi besar
 5. Tidak layak digunakan.

Semarang, 13 Maret
2023

Validator



(Iis Aisyah)

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : Pengaruh Media Infografis terhadap Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Darul Ulum Semarang

Materi Pokok : Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi

Nama Peneliti : Musta'inah Alfiyani

Nama Validator : Novia Noormawati, S.Pd

Jabatan : Guru kelas IV Sa'ad

Instansi : MI Darul Ulum

A. Petunjuk Penilaian

- a. Mohon untuk mengisi identitas pada kolom yang telah disediakan
- b. Berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang ada.
- c. Mohon memberikan pendapat, saran perbaikan, dan kritik pada kolom yang telah disediakan
- d. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Keterangan Skala Penilaian

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

C. Tabel Penilaian Media

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Kesesuaian media infografis dengan materi		✓			
2	Ketepatan komponen media		✓			

	berdasarkan materi					
3	Keamanan media ketika digunakan	✓				
4	Kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik MI			✓		
5	Penyajian media infografis menarik perhatian peserta didik			✓		
6	Ketepatan media infografis untuk meningkatkan pemahaman peserta didik		✓			
7	Kejelasan Judul	✓				
8	Susunan isinya mengikuti arah baca yang umum dan mudah dipahami			✓		
9	Menonjolkan pesan utama dengan menampilkan warna dan ukuran yang berbeda			✓		
10	Tata letak sejajar, seimbang, dan teratur			✓		
11	Teksnya ringkas, jelas dan mudah dipahami		✓			
12	Ketepatan jenis font		✓			
13	Menggunakan gambar yang tepat, jelas dan, menarik			✓		
14	Kombinasi warnanya kontras, harmonis dan nyaman dilihat		✓			
15	Menggunakan ikon dan simbol yang populer dan mudah dikenali		✓			
Total Skor		56				

Keterangan :

Skor	Kategori
61-75	Sangat Baik

46-60	Baik
31-45	Cukup Baik
16-30	Kurang Baik
0-15	Tidak Baik

D. Komentar dan saran perbaikan media infografis

Gambar bisa dibuat lebih besar lagi

Untuk teks kurang ringkas

E. Simpulan

Setelah mengisi angket di atas, mohon lingkari salah satu nomor di bawah ini sesuai dengan kesimpulan penilaian dari Bapak/Ibu.

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
3. Cukup layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
4. Kurang layak digunakan karena perlu revisi besar
5. Tidak layak digunakan.

Semarang, 13 Maret 2023

Validator



(Novia Noormawati, S.Pd)

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : Pengaruh Media Infografis terhadap Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Darul Ulum Semarang

Materi Pokok : Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi

Nama Peneliti : Musta'inah Alfiyani

Nama Validator : Ekky Wahyu M., S.Pd

Jabatan : Guru kelas IV Muadz

Instansi : MI Darul Ulum

A. Petunjuk Penilaian

1. Mohon untuk mengisi identitas pada kolom yang telah disediakan
2. Berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang ada.
3. Mohon memberikan pendapat, saran perbaikan, dan kritik pada kolom yang telah disediakan
4. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Keterangan Skala Penilaian

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

C. Tabel Penilaian Media

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Kesesuaian media infografis dengan materi		✓			
2	Ketepatan komponen media		✓			

	berdasarkan materi					
3	Keamanan media ketika digunakan	✓				
4	Kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik MI			✓		
5	Penyajian media infografis menarik perhatian peserta didik			✓		
6	Ketepatan media infografis untuk meningkatkan pemahaman peserta didik		✓			
7	Kejelasan Judul	✓				
8	Susunan isinya mengikuti arah baca yang umum dan mudah dipahami			✓		
9	Menonjolkan pesan utama dengan menampilkan warna dan ukuran yang berbeda			✓		
10	Tata letak sejajar, seimbang, dan teratur		✓			
11	Teksnya ringkas, jelas dan mudah dipahami			✓		
12	Ketepatan jenis font	✓				
13	Menggunakan gambar yang tepat, jelas dan, menarik		✓			
14	Kombinasi warnanya kontras, harmonis dan nyaman dilihat		✓			
15	Menggunakan ikon dan simbol yang populer dan mudah dikenali		✓			
Total Skor		58				

Keterangan :

Skor	Kategori
61-75	Sangat Baik

46-60	Baik
31-45	Cukup Baik
16-30	Kurang Baik
0-15	Tidak Baik

D. Komentar dan saran perbaikan media infografis
Bisa ditambah gambarnya dan diberi penjelasan

E. Simpulan

Setelah mengisi angket di atas, mohon lingkari salah satu nomor di bawah ini sesuai dengan kesimpulan penilaian dari Bapak/Ibu.

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
3. Cukup layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
4. Kurang layak digunakan karena perlu revisi besar
5. Tidak layak digunakan.

Semarang, 13 Maret 2023

Validator



(Ekky Wahyu M., S.Pd)

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : Pengaruh Media Infografis terhadap Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Darul Ulum Semarang

Materi Pokok : Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi

Nama Peneliti : Musta'inah Alfiyani

Nama Validator : M. Badrul Umam, S.Pd.I

Jabatan : Guru kelas IV Khalid

Instansi : MI Darul Ulum

A. Petunjuk Penilaian

1. Mohon untuk mengisi identitas pada kolom yang telah disediakan
2. Berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang ada.
3. Mohon memberikan pendapat, saran perbaikan, dan kritik pada kolom yang telah disediakan
4. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Keterangan Skala Penilaian

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

C. Tabel Penilaian Media

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Kesesuaian media infografis dengan materi		✓			
2	Ketepatan komponen media		✓			

	berdasarkan materi					
3	Keamanan media ketika digunakan	✓				
4	Kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik MI			✓		
5	Penyajian media infografis menarik perhatian peserta didik			✓		
6	Ketepatan media infografis untuk meningkatkan pemahaman peserta didik		✓			
7	Kejelasan Judul	✓				
8	Susunan isinya mengikuti arah baca yang umum dan mudah dipahami			✓		
9	Menonjolkan pesan utama dengan menampilkan warna dan ukuran yang berbeda			✓		
10	Tata letak sejajar, seimbang, dan teratur			✓		
11	Teksnya ringkas, jelas dan mudah dipahami		✓			
12	Ketepatan jenis font		✓			
13	Menggunakan gambar yang tepat, jelas dan, menarik			✓		
14	Kombinasi warnanya kontras, harmonis dan nyaman dilihat		✓			
15	Menggunakan ikon dan simbol yang populer dan mudah dikenali		✓			
Total Skor		56				

Keterangan :

Skor	Kategori
61-75	Sangat Baik

46-60	Baik
31-45	Cukup Baik
16-30	Kurang Baik
0-15	Tidak Baik

D. Komentar dan saran perbaikan media infografis
Media gambar lebih diperbesar agar lebih menarik

E. Simpulan

Setelah mengisi angket di atas, mohon lingkari salah satu nomor di bawah ini sesuai dengan kesimpulan penilaian dari Bapak/Ibu.

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
3. Cukup layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
4. Kurang layak digunakan karena perlu revisi besar
5. Tidak layak digunakan.

Semarang, 13 Maret 2023

Validator



(M. Badrul Umam, S.Pd.I)

Hasil Revisi Media Pembelajaran

Catatan Revisi	Keterangan
<p>Gambar dibuat lebih besar</p>	<div style="text-align: center;"> <h3>Sebelum revisi</h3>  <p style="text-align: center;">Setelah revisi</p>  </div>

Kalimat dibuat lebih ringkas atau bisa dibuat bagan

Sebelum revisi

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

2 KOMUNIKASI

KOMUNIKASI MELURAKAN PERSEPSIAN DAN PERSEPSIAN. PERSEPSI BERSAMA ANTARA DUA ORANG ATAU LEBIH. PERSEPSI BERSAMA DAPAT DIBUANG.

ALAT KOMUNIKASI DARI MASA KE MASA

Surat
Email

ALAT KOMUNIKASI MEDIA CETAK

- Surat dikirim melalui jasa pos (PT Pos Indonesia)
- Maksimal: satu kali per hari sekali
- Tabung: satu minggu sekali
- Surat kabar: koran diterbitkan setiap hari

ALAT KOMUNIKASI MEDIA ELEKTRONIK

- Radio: alat komunikasi yang hanya bisa di dengar dan di dengar oleh Macam Radio milik pemerintah bernama RRI (Radio Republik Indonesia)
- Televisi: alat komunikasi yang menggunakan gambar dan suara dan menggunakan jasa Lintas Babel. TV milik pemerintah Indonesia dinamakan IRI
- Telepon: alat komunikasi yang hanya bisa di dengar dan di dengar oleh Alexander Graham Bell. Sering berkembang teknologi telepon karena sering menjadi masalah

PERBEDAAN KOMUNIKASI MASA LALU DAN MASA SEKARANG

MASA LALU

- Peralatannya sederhana
- Harapannya rendah
- Jika rusak tidak diperbaiki
- Jangkauan terbatas
- Informasi lama sampai di tangan dan jarak menjadi masalah

MASA SEKARANG

- Peralatannya modern dan canggih
- Harapannya tinggi
- Jika rusak bisa kembalikan ke toko untuk memperbaiki
- Jangkauan luas
- Informasi cepat sampai di tangan dan jarak tidak menjadi masalah

Setelah revisi

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

2 KOMUNIKASI

KOMUNIKASI MELURAKAN PERSEPSIAN DAN PERSEPSIAN. PERSEPSI BERSAMA ANTARA DUA ORANG ATAU LEBIH. PERSEPSI BERSAMA DAPAT DIBUANG.

ALAT KOMUNIKASI DARI MASA KE MASA

Surat
Email

ALAT KOMUNIKASI MEDIA CETAK

- Surat dikirim melalui jasa pos (PT Pos Indonesia)
- Maksimal: satu kali per hari sekali
- Tabung: satu minggu sekali
- Surat kabar: koran diterbitkan setiap hari

ALAT KOMUNIKASI MEDIA ELEKTRONIK

Alat komunikasi	Penemu	Contoh
Radio	Marconi	RRI (Radio Republik Indonesia)
Televisi	John Logie Baird	TVRI (Televisi Republik Indonesia)
Telepon	Alexander Graham Bell	Telepon Handphone

PERBEDAAN KOMUNIKASI MASA LALU DAN MASA SEKARANG

MASA LALU

- Peralatannya sederhana
- Harapannya rendah
- Jika rusak tidak diperbaiki
- Jangkauan terbatas
- Informasi lama sampai di tangan dan jarak menjadi masalah

MASA SEKARANG

- Peralatannya modern dan canggih
- Harapannya tinggi
- Jika rusak bisa kembalikan ke toko untuk memperbaiki
- Jangkauan luas
- Informasi cepat sampai di tangan dan jarak tidak menjadi masalah

Penggunaan kata yang kurang dapat dipahami seperti kata “onderdil”

Sebelum revisi

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

3 TRANSPORTASI

TRANSPORTASI MERUPAKAN PENYERAPAN BARANG ATAU ORANG DARI SATU TEMPAT KE TEMPAT LAIN MELALUI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

ALAT TRANSPORTASI DARI MASA KE MASA

Gerobak → Mobil

JENIS ALAT TRANSPORTASI

ALAT TRANSPORTASI DARAT

Usaha atau kegiatan memindahkan barang atau orang yang dilakukan di darat.

Tradisional: becak, andong, sepeda, gerobak
Modern: sepeda motor, kereta api, bus, mobil

ALAT TRANSPORTASI UDARA

Usaha atau kegiatan memindahkan barang atau orang yang dilakukan di udara.

Contoh: pesawat, helikopter, kapal udara

ALAT TRANSPORTASI AIR

Usaha atau kegiatan memindahkan barang atau orang yang dilakukan di air.

Tradisional: rakit, sampan, perahu layar, perahu dayung
Modern: kapal feri, kapal tanker, kapal selam, speedboat

PERBEDAAN TRANSPORTASI MASA LALU DAN MASA SEKARANG

MASA LALU

- Tidak menyediakan polisi
- Tidak memerlukan biaya banyak untuk perawatan
- Perawatannya tidak bergantung pada tenaga ahli
- Tidak membutuhkan banyak onderdil
- Diperlukan dengan tenaga hewan atau manusia
- Waktu tempuh lama
- Jalannya lambat

MASA SEKARANG

- Dapat menyediakan polisi
- Banyak memerlukan biaya banyak untuk perawatan
- Perawatannya bergantung pada tenaga ahli
- Memerlukan banyak onderdil
- Diperlukan ahli mesin
- Waktu tempuh lebih singkat
- Jalannya cepat

Setelah revisi

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

3 TRANSPORTASI

TRANSPORTASI MERUPAKAN PENYERAPAN BARANG ATAU ORANG DARI SATU TEMPAT KE TEMPAT LAIN MELALUI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

ALAT TRANSPORTASI DARI MASA KE MASA

Gerobak → Mobil

JENIS ALAT TRANSPORTASI

ALAT TRANSPORTASI DARAT

Usaha atau kegiatan memindahkan barang atau orang yang dilakukan di darat.

Tradisional: becak, andong, sepeda, gerobak
Modern: sepeda motor, kereta api, bus, mobil

ALAT TRANSPORTASI UDARA

Usaha atau kegiatan memindahkan barang atau orang yang dilakukan di udara.

Contoh: pesawat, helikopter, kapal udara

ALAT TRANSPORTASI AIR

Usaha atau kegiatan memindahkan barang atau orang yang dilakukan di air.

Tradisional: rakit, sampan, perahu layar, perahu dayung
Modern: kapal feri, kapal tanker, kapal selam, speedboat

PERBEDAAN TRANSPORTASI MASA LALU DAN MASA SEKARANG

MASA LALU

- Tidak menyediakan polisi
- Tidak memerlukan biaya banyak untuk perawatan
- Perawatannya tidak bergantung pada tenaga ahli
- Tidak membutuhkan banyak komponen
- Diperlukan tenaga hewan atau manusia
- Waktu tempuh lama
- Jalannya lambat

MASA SEKARANG

- Dapat menyediakan polisi
- Banyak memerlukan biaya banyak untuk perawatan
- Perawatannya bergantung pada tenaga ahli
- Memerlukan banyak komponen
- Diperlukan ahli mesin
- Waktu tempuh lebih singkat
- Jalannya cepat

Lampiran 16

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MI Darul Ulum

Kelas / Semester : IV / 2

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pokok : Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi

Waktu : 90 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.	3.3.1 Menjelaskan perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.
	3.3.2 Membandingkan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi masa lalu dan masa sekarang.
	3.3.3 Memberikan contoh teknologi produksi, komunikasi dan

	transportasi masa lalu dan masa sekarang
3.3.4	Mengklasifikasikan jenis teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi masa lalu dan masa sekarang.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dengan benar.
2. Siswa mampu membandingkan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi masa lalu dan masa sekarang secara tepat.
3. Siswa mampu memberikan contoh teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi masa lalu dan masa sekarang dengan tepat.
4. Siswa mampu mengklasifikasikan jenis teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi masa lalu dan masa sekarang dengan tepat.

D. Metode, media, dan sumber belajar

1. Metode : *Contextual Teaching and Learning*
2. Media : Infografis
3. Sumber Belajar : Buku global Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV SD dan MI.

E. Materi

Perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa membaca Basmallah. b. Guru mengecek kehadiran siswa c. Guru membuka pelajaran dengan menyampaikan tujuan dan mengenalkan judul materi yang akan dipelajari d. Guru menyampaikan pertanyaan apresepsi e. Siswa mengerjakan soal <i>pretest</i>.

Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membagi media infografis kepada siswa b. Siswa membaca dan memahami isi dari media infografis c. Guru dan siswa membahas materi yang ada pada media infografis, kemudian mengaitkan materi dengan situasi dunia nyata siswa d. Siswa didorong untuk membuat hubungan antara pemahaman yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran b. Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> c. Guru menutup pembelajaran dengan membaca Hamdallah bersama-sama, kemudian salam.

G. Penilaian

1. Penilaian sikap : Observasi sikap aktif, berani, dan rasa ingin tahu.
2. Penilaian pengetahuan : Tes Obyektif model *multiple choice* (pilihan ganda)

Dengan petunjuk penskoran :

Skor setiap jawaban benar = 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Semarang, 16 Maret 2023

Guru kelas

Ekky Wahyu M., S. P

Guru Praktikan

Musta'inah Alfiyani

NIM 1903096065

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Achmad Nur Mustofa, S. Ag

NIP. 1976 0407 10 1003

Lampiran 17

Dokumentasi Pelaksanaan Uji Coba Soal



Lampiran 18

Dokumentasi Pelaksanaan *Pretest*



Lampiran 19

Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Berbantu Media Infografis



Lampiran 20

Dokumentasi Pelaksanaan Posttest



Lampiran 21

Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://walisongo.ac.id>

Nomor : 5077/Un.10.3/I5/DA.04.09/11/2022

Semarang, 8 November 2022

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth.

Nur Khikmah, M.Pd.I

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Must'ainah Alfiyani

NIM : 1903096065

Judul skripsi : Pengaruh media infografis terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV MI Darul Ulum Semarang

Dan menunjuk Ibu : **Nur Khikmah, M.Pd.I** Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Mengetahui
KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
N. Ag., M.Pd
NIP. 197604012005012001

Tembusan:

1. Dekan Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 617/Un.10.3/D1/TA.00.01/02/2023

Semarang, 22 Februari 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Musta'inah Alfiyani

NIM : 1903096065

Yth.

Kepala Madrasah MI Darul Ulum

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Musta'inah Alfiyani
NIM : 1903096065
Alamat : Tegalsari RT 01 RW 03 Klaseman, Gatak, Sukoharjo
Judul penelitian : Pengaruh Media Infografis terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Darul Ulum Semarang
Pembimbing : Nur Khikmah, M.Pd.I

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul penelitian sebagaimana tersebut diatas selama 13 hari, mulai tanggal 5 Maret 2023 sampai dengan tanggal 18 Maret 2023.

Demikian atas perhatian dan tercabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahmud Junaedi

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

Surat Keterangan Telah Melakukan Riset



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MADRASAH IBTIDAIYAH "DARUL ULUM" (TERAKREDITASI A)

NISM : 111 23374 0073 – NSS : 112030166006 – NPSN : 60713867
Alamat : JL Raya Anyar Wates RT 07/ RW II Ngaliyan Kota Semarang 50188
Telp (024) 76630963 HP. 081567718493 – email : miduwates@gmail.com
Web: www.midu-wates.sch.id

SURAT KETERANGAN Nomor : 133/C/MI-DU/IV/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Achmad Nur Mustofa, S.Ag
Jabatan : Kepala Madrasah
Tempat Tugas : MI Darul Ulum

Menerangkan bahwa :

Nama : Musta'inah Alfiyani
NIM : 1903096065
Fakultas/ Jurusan : FITK / PGMI
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Darul Ulum dengan judul "Pengaruh Media Infografis terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Darul Ulum Semarang" pada tanggal 5 Maret 2023 sampai dengan tanggal 18 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 08 April 2023

Kepala Madrasah

Achmad Nur Mustofa, S.Ag

NIP. 197604072007101003

Surat Keterangan Bebas Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 5493/Un.10.3/K/DA.04.09/11/2022

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: Musta'inah Alfiyani
Tempat, Tgl lahir	: Sukoharjo, 26 September 2001
NIM	: 1903096065
Program/Semester/Tahun	: S1/VII/2021
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	: Tegalsari RT 01 RW 03 Klaseman Gatak Sukoharjo

Bahwa yang bersangkutan:

Telah menyelesaikan semua mata kuliah dan dinyatakan **BEBAS KULIAH** di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan:

Persyaratan *Ujian Komprehensif*

Demikian harap maklum bagi yang berkepentingan.

Semarang, 23 November 2022

An. Dekan,

Kepala Bagian Tata Usaha



Siti Khotimah

Tembusan:

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

Lampiran 25

Tabel r

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791

Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Tabel K

Tabel Nilai Kritis Uji Kolmogorov-Smirnov

<i>n</i>	$\alpha = 0,20$	$\alpha = 0,10$	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,02$	$\alpha = 0,01$
1	0,900	0,950	0,975	0,990	0,995
2	0,684	0,776	0,842	0,900	0,929
3	0,565	0,636	0,708	0,785	0,829
4	0,493	0,565	0,624	0,689	0,734
5	0,447	0,509	0,563	0,627	0,669
6	0,410	0,468	0,519	0,577	0,617
7	0,381	0,436	0,483	0,538	0,576
8	0,359	0,410	0,454	0,507	0,542
9	0,339	0,387	0,430	0,480	0,513
10	0,323	0,369	0,409	0,457	0,486
11	0,308	0,352	0,391	0,437	0,468
12	0,296	0,338	0,375	0,419	0,449
13	0,285	0,325	0,361	0,404	0,432
14	0,275	0,314	0,349	0,390	0,418
15	0,266	0,304	0,338	0,377	0,404
16	0,258	0,295	0,327	0,366	0,392
17	0,250	0,286	0,318	0,355	0,381
18	0,244	0,279	0,309	0,346	0,371
19	0,237	0,271	0,301	0,337	0,361
20	0,232	0,265	0,294	0,329	0,352
21	0,226	0,259	0,287	0,321	0,344
22	0,221	0,253	0,281	0,314	0,337
23	0,216	0,247	0,275	0,307	0,330
24	0,212	0,242	0,269	0,301	0,323
25	0,208	0,238	0,264	0,295	0,317
26	0,204	0,233	0,259	0,290	0,311
27	0,200	0,229	0,254	0,284	0,305
28	0,197	0,225	0,250	0,279	0,300
29	0,193	0,221	0,246	0,275	0,295
30	0,190	0,218	0,242	0,270	0,290
35	0,177	0,202	0,224	0,251	0,269
40	0,165	0,189	0,210	0,235	0,252
45	0,156	0,179	0,198	0,222	0,238
50	0,148	0,170	0,188	0,211	0,226
55	0,142	0,162	0,180	0,201	0,216
60	0,136	0,155	0,172	0,193	0,207
65	0,131	0,149	0,166	0,185	0,199
70	0,126	0,144	0,160	0,179	0,192
75	0,122	0,139	0,154	0,173	0,185
80	0,118	0,135	0,150	0,167	0,179
85	0,114	0,131	0,145	0,162	0,174
90	0,111	0,127	0,141	0,158	0,169
95	0,108	0,124	0,137	0,154	0,165
100	0,106	0,121	0,134	0,150	0,161

Pendekatan					
<i>n</i>	$1,07/\sqrt{n}$	$1,22/\sqrt{n}$	$1,35/\sqrt{n}$	$1,52/\sqrt{n}$	$1,63/\sqrt{n}$
200	0,076	0,086	0,096	0,107	0,115

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Musta'inah Alfiyani
Tempat, Tgl. Lahir : Sukoharjo, 26 September 2001
Alamat Rumah : Tegalsari, RT 01 RW 03, Klaseman,
Gatak, Sukoharjo
No. HP : 082143390143
E-mail : alfirette26@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- a. TK 'Aisyiyah Wironanggan (Lulus tahun 2007)
- b. MI Muhammadiyah Trangsan (Lulus tahun 2013)
- c. MTs Negeri Surakarta II (Lulus tahun 2016)
- d. MA Negeri 2 Surakarta (Lulus tahun 2019)

Semarang, 04 Juni 2023

Penulis

Mustainah Alfiyani

NIM. 1903096065